

PEMBAHARUAN  
PROSPEKTUS

REKSA DANA  
**PNM**  
DANA  
SEJAHTERA II



**PNM**  
Investment Management

## PEMBAHARUAN PROSPEKTUS REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II

Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II (selanjutnya disebut "PNM Dana Sejahtera II") adalah Reksa Dana terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, Kontrak Investasi Kolektif PNM Dana Sejahtera II antara PT PNM Investment Management sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dilakukan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 20 April 2005 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Idroes SH, LLM, Notaris di Jakarta.

PNM Dana Sejahtera II merupakan reksa dana pendapatan tetap (*fixed income fund*) yang bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan relatif stabil dalam jangka panjang. Komposisi investasi yang direncanakan adalah investasi pada obligasi dan/atau efek bersifat utang yang sejenis minimum 70% dan maximum 100%, efek pasar uang yang diterbitkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimum 0% dan maksimum sebesar 30%, efek ekuitas sebesar minimum 0% dan maksimum 20% dan minimum 0% dan maksimum 20% pada kas atau setara kas.

### PENAWARAN UMUM

PT PNM Investment Management (selanjutnya disebut dengan "Manajer Investasi") melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan Dana Sejahtera II secara terus menerus sampai dengan 3.000.000.000 (tiga milyar) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan telah ditawarkan pada hari pertama penawaran dengan harga Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) per unit. Harga pembelian Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II selanjutnya adalah sebesar Nilai Aktiva Bersih per unit pada akhir hari bursa yang bersangkutan. Biaya pembelian (*subscription fee*) yang dikenakan adalah maksimum 1% (satu persen) dari Nilai Pembelian, biaya penjualan kembali (*redemption fee*) kurang dari 6 (enam) bulan adalah maksimal 1% (satu persen) dari Nilai penjualan kembali (*redemption fee*) Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II, sedangkan biaya pengalihan (*switching fee*) adalah 0% (nol persen). Uraian lengkap mengenai biaya dapat dilihat pada Bab VII mengenai Alokasi biaya.

#### Manajer Investasi:

**PNM**

Investment Management

#### PT PNM Investment Management

Gedung Arthaloka Lt.8

Jl. Jenderal Sudirman Kav.2

Jakarta 10220

Telepon : 021-2511395

Facsimile : 021-2511385, 2511382

Email : reksadana@pnmim.com

Website : www.pnmim.com

#### Bank Kustodian:



#### Deutsche Bank, AG cabang Jakarta

Deutsche Bank Building

Jl. Imam Bonjol No. 80

Jakarta 10310

Telepon : 021-3904792, 021-31931092

Facsimile : 021-31935252

SEBELUM ANDA MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN INI, ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI PROSPEKTUS INI YANG BERISIKAN INFORMASI PENTING SEHUBUNGAN DENGAN MANAJER INVESTASI (LIHAT HALAMAN 7), KEBIJAKAN INVESTASI REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II (LIHAT HALAMAN 12), DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO (LIHAT HALAMAN 22).

BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

## UNTUK DIPERHATIKAN

**PNM DANA SEJAHTERA II** tidak termasuk instrumen investasi yang dijamin oleh pemerintah ataupun Bank Indonesia. Sebelum membeli Unit Penyertaan calon pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum maupun pajak. Oleh karena itu, calon pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasehat dari pihak-pihak yang berkompeten sehubungan dengan investasi dalam PNM DANA SEJAHTERA II. Calon pemegang Unit Penyertaan harus menyadari terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, pajak maupun aspek lain yang terkait.



## DAFTAR ISI

---

	HAL	
BAB I	ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II	INFORMASI MENGENAI REKSA DANA	
	PNM DANA SEJAHTERA II	3
BAB III	MANAJER INVESTASI	7
BAB IV	BANK KUSTODIAN	10
BAB V	TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI	12
BAB VI	METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR	16
BAB VII	ALOKASI BIAYA	19
BAB VIII	PERPAJAKAN	21
BAB IX	RISIKO OPERASIONAL DAN INVESTASI	22
BAB X	HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	23
BAB XI	LAPORAN KEUANGAN REKSA DANA	
	PNM DANA SEJAHTERA II	25
BAB XII	PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN	
	UNIT PENYERTAAN	62
BAB XIII	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN	
	KEMBALI UNIT PENYERTAAN	64
BAB XIV	PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN	
	UNIT PENYERTAAN	66
BAB XV	SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI	
	SERTA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN	68
BAB XVI	PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	69
BAB XVII	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN	
	FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT	
	PENYERTAAN	72

# BAB I

## ISTILAH DAN DEFINISI

---

- **Bank Kustodian adalah** Pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
- **Bentuk Hukum Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif adalah** Reksa Dana yang menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada masyarakat pemodal dan selanjutnya dana tersebut diinvestasikan pada berbagai jenis Efek yang diperdagangkan di Pasar Modal dan di Pasar Uang.
- **Efek adalah** surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif atas Efek.
- **Kontrak Investasi Kolektif adalah** Kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan di mana Manajer Investasi diberi kewenangan untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.
- **Manajer Investasi adalah** Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- **Metode Perhitungan NAB adalah** metode untuk menghitung Nilai Pasar Wajar atas suatu efek portofolio Reksa Dana sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2.
- **Nilai Aktiva Bersih (NAB) adalah** nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.
- **Nilai Pasar Wajar suatu Efek adalah** harga pasar atau kurs Efek itu sendiri apabila Efek tersebut secara aktif diperdagangkan di Bursa Efek. Namun, nilai pasar wajar dapat berbeda dengan harga pasar apabila transaksi atas Efek tersebut tidak aktif atau tidak ditransaksikan dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal demikian, kriteria penentuan nilai pasar wajar diperhitungkan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan BAPEPAM dan LK.

- **Pembelian (*Subscription*) adalah** tindakan Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pembelian atas Unit Penyertaan Reksa Dana.
- **Pengalihan (*Switching*) adalah** tindakan pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan investasinya antar Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.
- **Penjualan Kembali (*Redemption*) adalah** tindakan pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan penjualan kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan.
- **Periode Pengumuman NAB adalah** tenggang waktu kewajiban Reksa Dana untuk mengumumkan NAB setiap hari Bursa.
- **Pemodal adalah** orang perorangan, perusahaan, usaha bersama, asosiasi atau kelompok yang terorganisasi.
- **Portofolio Efek adalah** kumpulan Efek yang dimiliki oleh pihak.
- **Prospektus adalah** setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli Efek.
- **Reksa Dana adalah** wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.
- **Unit Penyertaan adalah** satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang UP dalam portofolio investasi kolektif.
- **Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan adalah** surat konfirmasi yang membuktikan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang UP.
- **“Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)**” adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang OJK.

Dengan Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2012 (dua ribu dua belas) fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada OJK, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK, menjadi kepada OJK.

## **BAB II**

### **INFORMASI MENGENAI REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**

---

#### **2.1. PENDIRIAN**

Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II adalah Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") berdasarkan Akta No. 4 tanggal 20 April 2005 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham-Idroes SH, LLM, Notaris di Jakarta antara PT PNM Investment Management sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank, AG Cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

PNM Dana Sejahtera II dibentuk untuk menyediakan alternatif investasi yang dikelola secara profesional oleh PT PNM Investment Management sebagai Manajer Investasi. Reksa Dana ini akan dikelola sesuai dengan kebijakan dan tujuan yang ditetapkan Manajer Investasi.

#### **2.2. PENAWARAN UMUM**

PT PNM Investment Management selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II secara terus menerus sampai dengan 3.000.000.000 (tiga milyar) Unit Penyertaan.

#### **2.3. MANFAAT PNM DANA SEJAHTERA II**

PNM Dana Sejahtera II adalah salah satu alternatif investasi yang memungkinkan pemegang Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II untuk memperoleh beberapa manfaat investasi sebagai berikut:

**a. Dikelola oleh Manajemen Investasi Profesional**

Pengelolaan portofolio PNM Dana Sejahtera II dilakukan oleh Manajer Investasi yang memiliki keahlian khusus di bidang pengelolaan dana yang didukung informasi dan akses informasi pasar modal yang lengkap. Mengingat pemodal individu umumnya memiliki keterbatasan waktu dan akses informasi, maka peranan Manajer Investasi menjadi sangat penting dalam melakukan investasi di Pasar Modal.

**b. Diversifikasi Investasi**

Untuk mengurangi risiko investasi, maka portofolio efek PNM Dana Sejahtera II didiversifikasikan ke tingkat yang optimal, sehingga pemodal kecil dengan dana terbatas pun dapat memperoleh manfaat diversifikasi investasi sebagaimana layaknya pemodal besar.



**c. Kemudahan Investasi**

Mulai dengan nilai investasi sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah), pemodal dapat melakukan investasi secara tidak langsung di pasar modal, tanpa melalui prosedur yang rumit dan persyaratan yang merepotkan yang disertai penyediaan fasilitas pelayanan yang luas dan tersebar di berbagai tempat. Kemudahan lainnya adalah pemodal setiap saat dapat menambah nilai investasinya maupun dapat menjual kembali Unit Penyertaannya secara sebagian-sebagian atau secara keseluruhan.

**d. Likuiditas**

Pemegang Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II yang memerlukan uang tunai dapat menjual kembali Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi dengan penerimaan pembayaran paling lama 7 (tujuh) hari bursa setelah tanggal transaksi penjualan kembali disetujui oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Penundaan Penjualan Kembali Unit Penyertaan dari Pemodal dapat dilihat dalam sub-bab Risiko Likuiditas.

**e. Transparansi Informasi**

Reksa Dana wajib memberikan informasi atas perkembangan portofolio investasi dan pembiayaannya secara berkesinambungan, sehingga pemegang Unit Penyertaan dapat memantau perkembangan keuntungan, biaya, dan tingkat risiko investasi setiap saat.

Manajer Investasi wajib mengumumkan NAB setiap hari di surat kabar serta menerbitkan laporan keuangan tahunan melalui pembaharuan prospektus setiap tahunnya.

**f. Biaya rendah**

Reksa Dana adalah kumpulan dana dari pemodal yang dikelola secara profesional, maka dengan besaran kemampuannya untuk melakukan transaksi secara kolektif tersebut akan dihasilkan efisiensi biaya transaksi. Dengan kata lain, biaya transaksi akan menjadi lebih rendah dibandingkan apabila investor individu melakukan transaksi sendiri di Bursa Efek.

## **2.4. PENGELOLA REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**

Pengelola Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

**a. Komite Investasi**

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

**Parman Nataatmadja**, Warga Negara Indonesia, Komisaris Utama PT PNM Investment Management, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1985, dan selanjutnya meraih gelar Master of Business Administration dari State University of New York di Buffalo, Amerika Serikat pada tahun 1988. Menjabat Direktur Utama PNM (Persero) sejak 13 Februari 2008, sebelumnya menjabat Direktur Utama PT Bahana Artha Ventura (2005-Februari 2008), Direktur Utama PT Niaga International Factors (1996-2005), Managing Director pada PT Niaga Leasing (1996-2001), dan Managing Director pada PT Danareksa Finance (1993-1995).

**M Q Gunadi**, Warga Negara Indonesia, adalah Direktur Utama PT PNM Investment Management, yang mendapatkan Izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-48/PM/IP/WMI/2004 tanggal 28 Mei 2004. Mulai bergabung dengan PT PNM Investment Management pada tahun 2004 sebagai Kepala Divisi Keuangan. Sebelum bergabung dengan PT PNM Investment Management, ia berkarir di Pentasena Group sebagai Assistant Vice President (1993-2003). Ia lulusan S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana dan menyelesaikan S2 dibidang Studi Pembangunan dari Institut Teknologi Bandung.

**Tjatur H. Priyono**, Warga Negara Indonesia, adalah Direktur PT PNM Investment Management, memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-10/BL/WMI/2008 tanggal 15 April 2008 Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ini telah berpengalaman di bidang pasar modal selama lebih dari 10 tahun. Mulai bergabung dengan PT PNM Investment Management pada tahun 1999 sebagai Kepala Divisi Business Advisory Services. Sebelum bergabung dengan PT PNM Investment Management, ia memulai karir profesionalnya pada tahun 1992 sebagai seorang peneliti dan analis pada Divisi Corporate Finance PT Danareksa Sekuritas dan bertanggung jawab sebagai project officer dalam beberapa proyek IPO, private placement dan valuation. Kemudian pada tahun 1996 menjadi Kepala Divisi Equity Research di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

## **b. Tim Pengelola Investasi**

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

**Feber Netyantaka**, Warga Negara Indonesia, adalah Direktur PT PNM Investment Management, memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-232/BL/WMI/2012 tanggal 21 Nopember 2012. Alumnus Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung dan Pasca Sarjana Magister Management Universitas

Indonesia, bergabung dengan PT PNM Investment Management pada tahun 2012. Sebelumnya ia berkarir pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) selama lebih dari 10 tahun, diantaranya sebagai Kepala Divisi Keuangan, Kepala Divisi Supervisi Bisnis, Kepala Divisi Jasa Manajemen dan Kemitraan serta terakhir sebagai Kepala Divisi Pengendalian Afiliasi dan Anak Perusahaan.

**Solahuddin Jawas**, Warga Negara Indonesia, adalah Kepala Divisi Investasi PT PNM Investment Management yang memegang izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-01/PM/IP/WMI/2001 tanggal 12 Januari 2001. Mengawali kariernya di bidang investasi pada PT Pentasena Arthatama sebagai Investment Analyst. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT Sarijaya Securities sebagai Institutional Sales, kemudian bergabung dengan PT PNM Investment Management pada tahun 2003. Ia adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

**Bodi Gautama**, Warga Negara Indonesia, adalah Portofolio Manager PT PNM Investment Management yang telah memperoleh izin sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM & LK No. KEP-65/BL/WPPE/2010 tanggal 5 Maret 2010 dan izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-28/BL/WMI/2008 tanggal 25 September 2008. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan IPMI Business School konsentrasi Investasi, mengawali kariernya di bidang pasar modal pada tahun 1996 di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, PT Asia Kapitalindo Securities Tbk pada tahun 2008 sebagai Fund Manager, PT Makinta Securities pada tahun 2010 sebagai Fund Manager dan bergabung dengan PT PNM Investment Management pada tahun 2011

## **BAB III**

### **MANAJER INVESTASI**

---

#### **3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI**

PT PNM Investment Management (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pertama kali dengan nama "PT Rashid Hussain Asset Management" sebagaimana termaktub dalam Akta No.23 tanggal 7 Mei 1996, dibuat di hadapan DR.Widjojo Wilami, SH., Notaris di Jakarta yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.77 tanggal 24 September 1996, Tambahan No. 8230/1996.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali termasuk perubahan nama Perseroan menjadi "PT PNM Investment Management" dengan Akta No.10 tanggal 28 September 1999, dibuat di hadapan Arry Supratno, SH., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C.18749.HT.01.04. TH.99 tanggal 12 Nopember 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 774/RUB.09.05/III/2000 tanggal 20 Maret 2000.

Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta No.10 tanggal 9 September 2008, dibuat di hadapan Hadijah, S.H.,Notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.37 tanggal 8 Mei 2009, Tambahan No.12477.

PT PNM Investment Management telah memperoleh persetujuan sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-01/PM/MI/1998 tanggal 27 Januari 1998 juncto Surat Ketua BAPEPAM No. S-2242/PM/1999 tanggal 16 November 1999.

PT PNM Investment Management adalah anak perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), suatu BUMN yang tujuan didirikannya adalah untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Manajemen PT PNM Investment Management berisikan orang-orang profesional yang berpengalaman di bidang Pasar Modal dan Pasar Uang yang meliputi unsur komisaris, direksi dan karyawan serta didukung grup Institusi Keuangan yang merupakan Badan Usaha Milik Negara.

#### **Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Manajer Investasi:**

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT PNM Investment Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi:  
Direktur Utama : M.Q. Gunadi  
Direktur : Tjatur H. Priyono  
: Feber Netyantaka

Dewan Komisaris:  
Komisaris Utama : Parman Nataatmadja  
Komisaris : Emmy Yuhassarie

### 3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Selaku pengelola reksa dana, Manajer Investasi telah mengelola 23 (dua puluh tiga) Reksa Dana yaitu Reksa Dana PNM Dana Sejahtera, Reksa Dana PNM Syariah, Reksa Dana PNM Amanah Syariah, Reksa Dana PNM PUAS, Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II, Reksa Dana PNM Amanah Syariah Terproteksi, Reksa Dana PNM PUAS Terproteksi Seri, Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II Terproteksi, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri A, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri B, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri C, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri D, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri E, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri F, Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah, Reksa Dana PNM Saham Agresif, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Mantap1, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Stabil 1, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2011, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Pembangunan Perumnas 2012, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Stabil 2 dan Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 seri II. Per Desember 2012 total dana kelolaan reksa dana Manajer Investasi adalah sebesar Rp 1,2 Triliun.

Reksa Dana PNM Dana Sejahtera dan Reksa Dana PNM Syariah telah ditawarkan kepada masyarakat yang penawarannya dimulai pada tanggal 25 Mei 2000. Reksa Dana PNM Amanah Syariah dan Reksa Dana PNM PUAS mulai ditawarkan pada tanggal 1 September 2004, Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II yang mulai ditawarkan pada tanggal 18 Mei 2005, sedangkan Reksa Dana PNM Amanah Syariah Terproteksi, Reksa Dana PNM PUAS Terproteksi, Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II Terproteksi pada tanggal 7 Oktober 2005. Reksa Dana PNM Terproteksi Seri A pada tanggal 21 September 2006, Reksa Dana Terproteksi Seri B pada tanggal 19 Desember 2006, Reksa Dana Terproteksi Seri C pada tanggal 5 Februari 2007, Reksa Dana PNM Ekuitas Syariah pada tanggal 1 Agustus 2007, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri D pada tanggal 18 Desember 2007, Reksa Dana PNM Terproteksi Seri E pada tanggal 21 Mei 2008 dan Reksa Dana PNM Terproteksi seri F pada tanggal 23 Oktober 2008. Reksa Dana PNM Saham Agresif mulai ditawarkan pada tanggal 3 Agustus 2011, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Mantap 1 pada tanggal 12 September 2011, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Stabil 1 pada tanggal 7 Oktober 2011, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2011 pada tanggal 15 Desember 2011, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 mulai ditawarkan pada tanggal 4 Mei 2012, Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Pembangunan Perumnas 2012 mulai ditawarkan pada tanggal 27 Juli 2012, Reksa Dana PNM Terproteksi Dana Stabil 2 mulai ditawarkan pada tanggal 13 Agustus 2012 dan Reksa Dana Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 seri II mulai ditawarkan pada tanggal 5 November 2012.

Dalam melakukan pengelolaan Reksa Dana, PT PNM Investment Management sebagai Manajer Investasi telah mendapatkan beberapa penghargaan antara lain; pada tahun 2004 Majalah Investor memberikan penghargaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik pada PNM Dana Sejahtera untuk kategori risk adjusted return 2000-2003, dan PNM Syariah mendapat peringkat ke-3 untuk kategori *risk adjusted return measurement*. Pada tahun 2005 Majalah Investor memberikan PNM Dana Sejahtera peringkat ke-2 untuk

kategori *risk adjusted return measurement*, reksa dana berpendapatan tetap, dan peringkat ke-4 untuk PNM Syariah pada kategori *risk adjusted return measurement* reksa dana campuran. Pada tahun yang sama PNM PUAS mendapat penghargaan reksa dana yang memberikan return tertinggi dari Majalah Warta Ekonomi. Pada Tahun 2006 PNM Syariah termasuk dalam 10 (sepuluh) Reksa Dana Syariah terbaik di Dunia berdasarkan pemeringkatan oleh Karim Business Consultant, sedangkan PNM Amanah Syariah mendapat penghargaan Investor Syariah Award dari Majalah Investor. Pada Tahun 2007 PNM PUAS mendapat penghargaan kembali dari Majalah Investor sebagai Reksa Dana Terbaik untuk kategori pasar uang.

Pada tahun 2008 PNM Ekuitas Syariah mendapat penghargaan dari Majalah Investor sebagai Reksa Dana terbaik untuk kategori Reksadana Syariah. Pada tahun 2008, PNM Syariah mendapat penghargaan kembali dari majalah investor sebagai Reksa Dana terbaik untuk kategori *risk adjusted return measurement* reksadana campuran.

### **3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI**

Tidak ada Pihak/perusahaan di Pasar Modal yang terafiliasi dengan Manajer Investasi.

## BAB IV

### BANK KUSTODIAN

---

#### 4.1. KETERANGAN SINGKAT BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki 1 kantor di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 308 karyawan dimana kurang lebih 123 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman dibawah departemen kustodian.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

#### 4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan *fund services*, yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa *fund services* untuk produk reksa dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu reksadana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan *fund services* untuk produk reksa dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (*unit linked fund*), dana pensiun, *discretionary fund*, *syariah fund* dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta kepada nasabahnya dimasa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997, memberikan kepercayaan nasabah yang penuh sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar *fund services* di Indonesia, baik dilihat dari jumlah reksa dana maupun total Nilai Aktiva Bersih yang diadministrasikan.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki nasabah baik dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang usaha antara lain bank,

manajer investasi, asuransi, reksadana, dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

#### **4.3. PIHAK-PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN**

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak jasa keuangan di Indonesia adalah PT Deutsche Securities Indonesia.



## BAB V

### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

---

#### 5.1. TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi PNM Dana Sejahtera II adalah untuk memperoleh pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan relatif stabil dalam jangka panjang dengan melakukan Investasi pada obligasi dan/atau efek bersifat utang yang sejenis efek pasar uang, efek ekuitas dan kas atau setara kas.

#### 5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

Portofolio investasi akan dikelola secara aktif dengan diversifikasi yang menunjang tujuan investasi. Kekayaan PNM Dana Sejahtera II akan diinvestasikan dengan komposisi sebagai berikut:

Jangkauan Investasi

Jenis Investasi	Minimum	Maksimum
Obligasi dan/atau efek utang yang sejenis	70 %	100%
Efek pasar uang	0%	30%
Efek Ekuitas	0%	20%
Kas atau setara kas	0%	20%

#### 5.3. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

PNM Dana Sejahtera II dapat membagikan uang tunai yang di transfer kepada rekening setiap pemegang Unit Penyertaan atas hasil pengelolaan PNM Dana Sejahtera II secara berkala yang akan di tentukan sejalan perkembangan situasi Pasar.

#### 5.4. PEMBATASAN INVESTASI

Pembatasan oleh peraturan Pasar Modal

- I. Manajer Investasi wajib menentukan komposisi Portofolio Efek dari Reksa Dana dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. paling kurang 85% (delapan puluh lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada:
    - 1) portofolio Efek yang diterbitkan, ditawarkan dan/atau diperdagangkan di Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan di Indonesia; dan/atau
    - 2) Efek bersifat utang yang diperdagangkan di luar negeri, namun diterbitkan oleh:

- a) Pemerintah Republik Indonesia;
  - b) badan hukum Indonesia yang merupakan Emiten dan/atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
  - c) badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada butir b), dan badan hukum asing tersebut khusus didirikan untuk menghimpun dana dari luar negeri bagi kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud; dan/atau
  - d) badan hukum asing yang sebagian besar atau seluruh sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- b. paling banyak 15% (lima belas per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana diinvestasikan pada Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet.
- II. Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:
- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
  - b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
  - c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
  - d. instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
  - e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.
- III. Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif:
- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
  - b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5%

- (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima perseratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
  - d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
    - 1) Sertifikat Bank Indonesia;
    - 2) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
    - 3) Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
  - e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
  - f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
  - g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
    - 1) Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
    - 2) Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
    - 3) Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
  - h. memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
  - i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
  - j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
  - k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
  - l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
  - m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
  - n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio Reksa Dana pada saat pembelian;

- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - 1) Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
  - 2) Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
  - 1) Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
  - 2) Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
  - 3) Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

## **BAB VI**

### **METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO PNM DANA SEJAHTERA II**

---

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio PNM DANA SEJAHTERA II yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK No.IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM dan LK No.IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
  - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
    - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (over the counter);
    - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
    - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
    - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
    - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
    - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM dan LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
    - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
  - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan

mempertimbangkan antara lain:

- 1) harga perdagangan sebelumnya;
- 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
- 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.

- e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM dan LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
    - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
    - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
    - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
    - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
    - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (price earning ratio), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
    - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
    - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
  - f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
    - 1) diperintahkan oleh BAPEPAM dan LK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
    - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,  
Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
  - g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
  3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian

dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

- \* ) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM dan LK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

## **BAB VII**

### **ALOKASI BIAYA**

---

#### **7.1. BIAYA-BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI**

- a. Biaya persiapan pembentukan PNM Dana Sejahtera II, yaitu biaya pembuatan Kontak Investasi Kolektif dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum, dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan porfolio PNM Dana Sejahtera II, yaitu biaya telepon, faksimili, fotocopy dan transportasi;
- c. Biaya Pemasaran diantaranya, biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan PNM Dana Sejahtera II;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Investasi Nasabah, Formulir Pemesanan Unit Penyertaan, Formulir Penjualan Kembali dan pengalihan Unit Penyertaan (jika ada), dan Prospektus awal;
- e. Biaya pengumuman disurat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan PNM Dana Sejahtera II paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kerja setelah Pernyataan Pendaftaran PNM Dana Sejahtera II menjadi efektif;
- f. Biaya pencetakan surat konfirmasi kepemilikan Unit Penyertaan setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- g. Imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris serta beban lainnya kepada pihak ketiga dalam hal PNM Dana Sejahtera II dibubarkan dan dilikuidasi.

#### **7.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN REKSA DANA**

- a. Imbalan jasa untuk Manajer Investasi dihitung dari Nilai Aktiva Bersih harian sebesar maksimum 1,5% (satu koma lima persen) per tahun, dengan ketentuan bahwa 1 tahun adalah 365 hari dan di bayarkan setiap bulan.
- b. Imbalan jasa untuk Bank Kustodian dihitung dari Nilai Aktiva Bersih harian yang ditetapkan maksimum sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) pertahun, dengan ketentuan bahwa 1 tahun adalah 365 hari dan di bayarkan setiap bulan.
- c. Biaya Transaksi dan registrasi Efek, termasuk pajak dan biaya lain yang berkaitan dengan transaksi Efek untuk kepentingan PNM Dana Sejahtera II;
- d. Imbalan jasa Akuntan yang memeriksa laporan keuangan tahunan setelah ditetapkan pernyataan efektifitas PNM Dana Sejahtera II oleh BAPEPAM dan LK.
- e. Biaya pencetakan dan distribusi Pembaruan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan kepada pemegang Unit Penyertaan setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK.



- f. Biaya pengiriman surat atau bukti konfirmasi perintah pembelian dari pemodal/Pemegang Unit Penyertaan dan surat bukti konfirmasi perintah penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- g. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- h. Biaya pencetakan dan distribusi laporan-laporan yang merupakan hak pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D1 setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- i. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan atau Propektus (jika ada) PNM Dana Sejahtera II setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- j. Biaya dan pengeluaran dalam hal terjadi keadaan mendesak untuk kepentingan PNM Dana Sejahtera II setelah PNM Dana Sejahtera II dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK;
- k. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya diatas.

### 7.3. BIAYA-BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Biaya-biaya yang dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II

No.	Jenis Biaya	Besar Biaya
1.	Biaya Pembelian Unit Penyertaan ( <i>Subscription Fee</i> )	Maks. 1%
2.	Biaya Penjualan Kembali Unit Penyertaan ( <i>Redemption Fee</i> ) < 6 bulan Kepemilikan	Maks. 1%
3.	Biaya Pengalihan Unit Penyertaan ( <i>Switching Fee</i> )	0%
4.	Biaya Bank untuk Transfer /Pembayaran, Pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang di tolak, Pembelian atau Penjualan Kembali UP, pengalihan Unit Penyertaan (jika ada), pembagian keuntungan, dan pengembalian dana atas sisa Unit Penyertaan dalam hal Kepemilikan Unit Penyertaan di bawah saldo minimum.	Tergantung Bank ybs.
5.	Pajak-pajak yang berkenaan dengan pemegang UP	Jika ada

### 7.4. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI, BANK KUSTODIAN DAN ATAU PNM DANASEJAHTERA II

Biaya Konsultan Hukum, Notaris dan atau Akuntan, setelah PNM Dana Sejahtera II menjadiefektif, menjadi beban manajer Investasi, Bank Kustodian dan atau PNM Dana Sejahtera II sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan Kesalahan sehinggadiperlukan jasa profesi dimaksud.

## BAB VIII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPH) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
1	Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari : a. Pembagian uang tunai ( <i>Dividen</i> )	PPH Tarif Umum	Pasal 4 (1) huruf g dan Pasal 23 (1) huruf a (1) UU PPh No. 36 tahun 2008.
	b. Bunga Obligasi	PPH final 0% Th. 2009-10 5% Th. 2011-13 15% Th. 2014	Pasal 4 (2) huruf a UU PPh No. 36 Tahun 2008 Pasal 2 (1) dan Pasal 3 huruf d PP No. 16 Tahun 2009.
	c. Capital gain Obligasi	Pph final 0% Th. 2009-10 5% Th. 2011-13 15% Th. 2014	Pasal 4 (1) huruf f UU PPh No. 36 Tahun 2008. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 huruf d PP No. 16 Tahun 2009.
	d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPH Final (20%)	Pasal 2 PP 131 tahun 2008 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51 /KMK.04/2001
	e. Capital Gain saham di Bursa	PPH Final (0,1%)	Pasal 41 Tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 Tahun 1997
	f. Commercial Paper dan surat hutang lainnya	PPH Tarif Umum	Pasal 4 (1) huruf f dan Pasal 23 UU PPh No. 36 tahun 2008
2	Bagian laba termasuk pelunasan kembali ( <i>redemption</i> ) Unit Penyertaan yang diterima oleh pemegang unit.	Bukan Objek PPh	Pasal 4 (3) huruf l UU PPh No. 36 Tahun 2008

Bagi warga negara asing disarankan untuk berkonsultasi dengan Penasehat Perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan.

Pengenaan Pajak tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat prospektus ini diterbitkan, yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah di bidang perpajakan.

## **BAB IX**

### **RISIKO OPERASIONAL DAN INVESTASI**

---

Sebagai suatu instrumen investasi, Efek Reksa Dana tidak terlepas dari risiko kerugian investasi. Berikut ini adalah faktor-faktor risiko utama yang dapat terjadi:

#### **9.1. RISIKO BERKURANGNYA NILAI AKTIVA BERSIH**

Risiko ini dipengaruhi oleh turunnya harga efek yang menjadi bagian portofolio investasi Reksa Dana yang mengakibatkan menurunnya Nilai Aktiva Bersih (NAB) Unit Penyertaan.

#### **9.2. RISIKO LIKUIDITAS**

Penjualan kembali (*redemption*) oleh sebagian besar pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi dapat menyulitkan Manajer Investasi dalam menyediakan uang tunai untuk melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut dari nasabah. Dalam hal ini terdapat suatu risiko likuiditas dimana Manajer Investasi tidak mempunyai uang tunai yang diakibatkan:

- (a) Bursa Efek tempat bagian besar portofolio PNM Dana Sejahtera II diperdagangkan ditutup;
- (b) perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio PNM Dana Sejahtera II di Bursa tidak dapat dilaksanakan;
- (c) jumlah nilai penjualan kembali dalam 1 (satu) hari telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II, dimana permohonan akan diproses pada hari Bursa berikutnya; atau
- (d) keadaan darurat (kabar).

#### **9.3. RISIKO TERJADINYA WANPRESTASI**

Risiko yang terjadi bila pihak-pihak yang terkait dengan Reksa Dana; Pialang; Bank Kustodian; PT KPEI; Agen Pembayaran wanprestasi, sehingga dapat mempengaruhi (menurunkan) Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana.

#### **9.4. RISIKO PERUBAHAN POLITIK DAN EKONOMI**

Risiko yang terjadi bila terjadi perubahan dalam bidang politik dan atau kebijakan ekonomi sehingga dapat mempengaruhi (menurunkan) Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana.

#### **9.5. RISIKO PEMBUBARAN**

Apabila diperintahkan oleh Bapepam dan LK sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal. Apabila total Nilai Aktiva Bersih PNM Dana Sejahtera II kurang dari Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa berturut-turut atau sesuai dengan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang dalam bidang Reksadana dan pasar modal.

## **BAB X**

### **HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN**

---

Semua Pemegang Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II mempunyai hak yang sama, yaitu:

#### **10.1. HAK UNTUK MEMPEROLEH PEMBAGIAN HASIL INVESTASI**

Pemegang Unit Penyertaan berhak memperoleh pembagian hasil investasi sesuai dengan kebijakan pembagian hasil investasi.

#### **10.2. HAK UNTUK MENJUAL KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

Pemegang Unit Penyertaan berhak menjual sebagian atau seluruh Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi dan atas permintaan penjualan kembali itu, Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per unit pada akhir hari Bursa yang bersangkutan. Manajer Investasi berhak menunda penjualan kembali Unit Penyertaan apabila dipenuhi kondisi-kondisi sebagaimana diterangkan pada Risiko Likuiditas.

#### **10.3. HAK MENDAPATKAN BUKTI PENYERTAAN**

Atas setiap transaksi yang dilakukan (Pembelian, dan atau Penjualan kembali), Pemegang Unit Penyertaan berhak menerima surat konfirmasi sebagai bukti penyertaan.

#### **10.4. HAK MEMPEROLEH INFORMASI NILAI AKTIVA BERSIH**

Pemegang Unit Penyertaan berhak mendapatkan informasi tentang Nilai Aktiva Bersih per unit pada setiap hari Bursa. Nilai Aktiva Bersih akan dihitung oleh Bank Kustodian pada setiap akhir hari Bursa dan akan diumumkan secara luas melalui surat kabar yang mempunyai peredaran nasional pada hari Bursa berikutnya.

#### **10.5. HAK MEMPEROLEH LAPORAN-LAPORAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM NO.X.D.1**

#### **10.6. HAK UNTUK MEMPEROLEH LAPORAN KEUANGAN DALAM BENTUK PROPEKTUS**

#### **10.7. HAK ATAS HASIL LIKUIDASI**

Jika karena satu dan lain hal PNM Dana Sejahtera II harus dilikuidasi, maka pemegang Unit Penyertaan berhak atas hal-hal berikut:

- Mendapat pemberitahuan secara tertulis dari Manajer Investasi mengenai rencana likuidasi selambat-lambatnya 60

- hari sebelum likuidasi;
- Meminta Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan miliknya pada harga yang sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih perunit pada hari Bursa terakhir saat PNM Dana Sejahtera II dilikuidasi;
  - Meminta Bank Kustodian untuk melakukan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke dalam rekening bank atas nama pemegang Unit Penyertaan;
  - Pembagian sisa hasil likuidasi (bila ada) dari seluruh kekayaan PNM Dana Sejahtera II sesuai dengan peraturan yang berlaku menurut proporsi kepemilikan Unit Penyertaan.

## 10.8. REPRESENTASI

Kekayaan PNM Dana Sejahtera II pada dasarnya adalah milik para pemegang Unit Penyertaan secara kolektif. Kekayaan itu diregistrasi atas nama Bank Kustodian untuk dan atas nama PNM Dana Sejahtera II. Manajer Investasi yang merupakan pihak yang mengelola kekayaan kolektif ini berhak mewakili para pemodal dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Obligasi.

# BAB XI

## LAPORAN KEUANGAN REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II



**Husni, Mucharam & Rasidi**  
Registered Public Accountants

Nomor: LAI/GA/13020

Report No: LAI/GA/13020

### LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

### INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi,  
dan Bank Kustodian Reksa Dana PNM  
Dana Sejahtera II

Unit holders, Investment Manager, and  
Custodian Bank of Reksa Dana PNM  
Dana Sejahtera II

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertarung 2 Februari 2012 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We have audited the accompanying statement of financial position of Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II ("The Mutual Fund") as of December 31, 2012, the related statements of comprehensive income, statements of changes in net assets, and statements of cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of The Investment Manager and Custodian Bank according to each duty and responsibility. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. The financial statements of Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II for the years ended 31 December 2011 were audited by other independent auditor whose report dated February 2, 2012 express an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by Investment Manager, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

TheRoyalPalaceBlokC-18 Jl. Prof. DR. Soeparno, SH, No. 178A, Jakarta 12870.

Phone: 62 21 835 1868 62 21 831 3411 Fax: 62 21 835 1978 Website: www.kaphmv.com e-mail: office@kaphmv.com Izin Usaha No. KEP 662/IX/17/1998

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, financial position of Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II as of December 31, 2012, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
Husni, Mucharam & Rasidi

Registered Public Accountant  
Husni, Mucharam & Rasidi



Dr. Husni Arvan, CPA.

Izin Praktik No. AP.0071

Public Accountant License No. AP.0071

Jakarta, 13 Maret 2013

Jakarta, March 13, 2013

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with Financial Accounting Standards accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah Unit  
 Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

(Expressed in Rupiah, except Number of Outstanding  
 Investment Units)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Portofolio efek</b>				<b>Securities portfolio</b>
Deposito berjangka	1,200,000,000	2e, 3a	900,000,000	Time Deposit
Efek ekuitas (biaya perolehan tahun 2012 Rp704.200.000. Tahun 2011 Rp6.161.350.894)	707,700,000	2e, 3b	5,079,900,000	Equity instruments (with acquisition cost of Rp704.200.000 In 2012 Rp6.161.350.894 in 2011)
Efek utang (biaya perolehan tahun 2012 Rp11.754.437.700. Tahun 2011 Rp18.854.201.200)	10,583,279,500	2e, 3c	18,796,597,050	Debt instruments (with acquisition cost of Rp11.754.437.700. In 2012 Rp18.854.201.200 in 2011)
Jumlah portofolio efek	<u>12,490,979,500</u>		<u>24,776,497,050</u>	Total securities portfolio
Kas di bank	612,547,028	4	117,959,548	Cash in bank
Piutang bunga	95,559,923	5	246,047,126	Interest receivables
Piutang penjualan portofolio efek	51,644,600		-	Receivable from securities sold
Pajak lebih bayar	2,157,623	13	113,188	Tax overpayment
Piutang lain-lain	692,362,130	6	427,661,591	Other receivables
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><b>13,945,250,804</b></u>		<u><b>25,568,278,503</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pembelian portofolio efek	48,997,187		-	Liabilities for securities purchased
Utang pajak	548,018	2i, 13	5,332,569	Tax payable
Utang lain-lain	35,672,489	7	20,887,547	Other payable
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><b>85,217,694</b></u>		<u><b>26,220,116</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>	<b>13,860,033,110</b>		<b>25,542,058,387</b>	<b>NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS</b>
<b>UNIT PENYERTAAN YANG BEREDAR</b>	<u><b>10,659,216,5628</b></u>	<b>8</b>	<u><b>20,214,399,3763</b></u>	<b>OUTSTANDING INVESTMENT UNITS</b>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>	<u><b>1,300,29</b></u>		<u><b>1,263,56</b></u>	<b>NET ASSETS VALUE PER INVESTMENT UNIT</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 The accompanying Notes to Financial Statements are in integral part of the financial statements



**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)*

**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
*(Expressed in Rupiah)*

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>				<b>INVESTMENT INCOME</b>
Pendapatan Deposito	25,868,461	9	5,878,158	<i>Interest income - Time deposits</i>
Pendapatan Obligasi	1,391,107,412	2h, 9	2,109,263,022	<i>Interest income - Bonds</i>
Pendapatan Dividen	20,127,500	9	121,337,881	<i>Dividend income</i>
Pendapatan Jasa giro	2,929,199	9	6,769,529	<i>Bank - Interest income</i>
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>1,440,032,572</u>		<u>2,243,248,590</u>	<i>Total investment income</i>
<b>BEBAN INVESTASI</b>				<b>INVESTMENT EXPENSES</b>
Jasa pengelolaan investasi	212,475,211	10, 14	290,393,545	<i>Management fee</i>
Jasa kustodian	30,024,782	11	40,226,474	<i>Custodian fee</i>
Beban audit	5,500,000		-	<i>Audit fee</i>
Beban transaksi	159,425,909		-	<i>Transaction expenses</i>
Beban lain-lain	12,052,073	12	194,693,674	<i>Other expenses</i>
Jumlah Beban Investasi	<u>419,477,973</u>		<u>525,313,693</u>	<i>Total Investment Expenses</i>
<b>PENDAPATAN INVESTASI BERSIH</b>	<u>1,020,554,597</u>		<u>1,717,934,897</u>	<b>NET INVESTMENT INCOME</b>
<b>KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>		2h		<b>REALIZED AND UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INVESTMENTS</b>
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	(541,247,902)		(478,742,570)	<i>Realized gain (loss) on investments</i>
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	(28,603,156)		(706,323,607)	<i>Unrealized gain (loss) on investments</i>
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi	<u>(569,851,058)</u>		<u>(1,185,066,177)</u>	<i>Total Realized and Unrealized Gain (Loss) on Investments</i>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK</b>	<u>450,703,539</u>		<u>532,868,720</u>	<b>INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		2i, 13b		<b>INCOME TAX</b>
Kini	4,758,625		23,334,000	<i>Current</i>
Final	92,440,601		111,791,580	<i>Final</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>97,199,226</u>		<u>135,125,580</u>	<i>Total Income Tax</i>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI AKTIVITAS OPERASI SETELAH PAJAK</b>	<u>353,504,313</u>		<u>397,743,140</u>	<b>INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS FROM OPERATING ACTIVITIES AFTER TAX</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
*The accompanying Notes to Financial Statements are in integral part of the financial statements*

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
 LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH YANG DAPAT  
 DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT  
 PENYERTAAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
 STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSET  
 ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS

FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011

(Expressed in Rupiah)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>KENAIKAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>Pendapatan investasi - bersih</b>	1,020,554,597		1,717,934,897	<b>Net investment income</b>
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	(541,247,902)		(478,742,570)	Realized gain (loss) on investments
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	(28,603,156)		(706,323,607)	Unrealized gain (loss) on investments
<b>Pajak Penghasilan</b>		2i, 13b		<b>Income Tax</b>
Kini	4,758,625		23,334,000	Current
Final	92,440,601		111,791,580	Final
Kenaikan Aset Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari aktivitas operasi	353,504,313		397,743,140	Increase in Net Assets attributable to unit holders from operating activities
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>				<b>TRANSACTIONS WITH UNIT HOLDERS</b>
Penjualan unit penyertaan	28,378,668,050		27,541,761,946	Subscription for investment units
Pembelian kembali unit penyertaan	(40,414,197,640)		(30,157,524,467)	Redemption of investment units
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan	(12,035,529,590)		(2,615,762,521)	Total transactions with investment Unit Holders
<b>JUMLAH PENURUNAN ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>	<b>(11,682,025,277)</b>		<b>(2,218,019,381)</b>	<b>TOTAL DECREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AWAL TAHUN</b>	<b>25,542,058,387</b>		<b>27,760,077,768</b>	<b>NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>ASET BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>13,860,033,110</b>		<b>25,542,058,387</b>	<b>NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNIT HOLDERS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 The accompanying Notes to Financial Statements are in integral part of the financial statements

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
 (Expressed in Rupiah)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOW FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembelian portofolio efek	(202,265,554,121)	16	(86,380,913,504)	<i>Cash paid for securities purchased</i>
Penjualan portofolio efek	213,978,573,200	16	87,217,245,118	<i>Proceeds from securities sold</i>
Penerimaan dividen	20,127,500	9	121,337,881	<i>Dividend received</i>
Penerimaan bunga	1,305,691,736	9, 5, 6	2,121,910,709	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban operasi	(404,913,461)	10, 11, 12, 7	(526,667,598)	<i>Operating expense paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(103,807,785)		-	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas dihasilkan dari Aktivitas Operasi</b>	<b>12,530,117,069</b>		<b>2,552,912,605</b>	<i>Cash received from Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOW FOR</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	28,378,668,050		27,541,761,946	<i>Subscription for investment units</i>
Pembayaran untuk pembelian kembali unit penyertaan	(40,414,197,639)		(30,157,524,468)	<i>Payment on redemption of investment units</i>
<b>Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(12,035,529,589)</b>		<b>(2,615,762,522)</b>	<i>Cash used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DI BANK</b>	<b>494,587,480</b>		<b>(62,849,917)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH IN BANK</b>
<b>SALDO KAS DI BANK AWAL TAHUN</b>	<b>117,959,548</b>	4	<b>180,809,465</b>	<b>CASH IN BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DI BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>612,547,028</b>	4	<b>117,959,548</b>	<b>CASH IN BANK AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan  
 The accompanying Notes to Financial Statements are in integral part of the financial statements

**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

*(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah  
Unit Penyertaan Beredar)*

**REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**  
*(expressed in Rupiah, except Number of  
Outstanding Investment Units)*

**1. GAMBARAN UMUM**

**1. GENERAL**

Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II ("Reksa Dana") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No.KEP-022/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT PNM Investment Management sebagai Manajer Investasi dengan Deutsche Bank AG, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 20 April 2005 dari Lolani Kurniati Irdham - Idroes S.H.LLM di Jakarta dan pada tahun 2012 diperbaharui dengan Adendum III Akta No. 18 tanggal 18 Januari 2012 dari Hadijah, S.H., di Jakarta.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.S-1118/PM/2005 pada tanggal 10 Mei 2005.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 3.000.000.000 unit penyertaan.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan, minimum 70% dan maksimum 100% pada obligasi dan/atau efek bersifat utang yang sejenis dan minimum 0% dan maksimum 30% pada efek pasar uang dan minimum 0% dan maksimum 20% pada efek ekuitas dan minimum 0% dan maksimum 20% pada kas atau setara kas.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2012 dan 2011 adalah pada tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Laporan Keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

*Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II ("The Mutual Fund") is an open ended Collective Investment Contract's Mutual Fund established under the framework of the Law No. 8/1995 concerning Capital Market and the decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-022/PM/1996 dated January 17, 1996 which has been amended several times, the latest by the decree No. KEP-552/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Guidelines on Managing Collective Investment Contract's Mutual Funds.*

*The Collective Investment Contract on the Mutual Fund between PT PNM Investment Management as Investment Manager and Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, as the Custodian Bank, was stated in deed No. 4 dated April 20, 2005 of Lolani Kurniati Irdham - Idroes S.H.LLM, notary public in Jakarta and in 2012 updated in deed No. 18 dated January 18, 2012 of Hadijah, S.H., notary public in Jakarta.*

*The Mutual Fund obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency based on his Decision Letter No. S-1118/PM/2005 dated May 10, 2005.*

*In accordance with the Collective Investment Contract, the Mutual Fund offers 3.000.000.000 (three billion) participation units.*

*In accordance with the Collective Investment Contract, the assets of the Mutual Fund will be invested in minimum of 70% and maximum of 100% in bonds and/or similar debt securities and minimum of 0% and maximum of 30% in money market instruments and minimum of 0% and maximum of 20% in equity securities and minimum of 0% and maximum of 20% in cash or cash equivalents.*

*Investment unit transaction and the net asset value per unit is published during the bourse day and the last bourse days in December 2012 and 2011 was on December 28, 2012 and December 30, 2011, respectively. The financial statement of the Mutual Fund for the years ended December 31, 2012 and 2011 are prepared based on the Mutual Fund's net assets position as of December 31, 2012 and 2011.*

**1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

Laporan Keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disusun dan diselesaikan secara bersama-sama oleh PT PNM Investment Management selaku Manajer Investasi dan Deutsche Bank, AG cabang Jakarta selaku Bank Kustodian dari Reksa Dana pada tanggal 13 Maret 2013. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan peraturan serta perundangan yang berlaku.

*The Mutual Fund's Financial Statements for the year ended December 31, 2012 have been prepared and completed by PT PNM Investment Management as the Investment Manager and Deutsche Bank, AG Jakarta branch as the Custodian Bank of the Mutual Fund on March 13, 2013. Investment Manager and Custodian Bank is responsible for the Financial Statements of the Mutual Fund's according to each duty and responsibility of Investment Manager and Custodian Bank, as stipulated in the Collective Investment Contracts of the Mutual Fund and the prevailing Laws and Regulations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Reksa dana untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

*Summary of accounting policies are adopted consistently in preparing the financial statement of the Mutual Fund for the years ended december 31, 2012 and 2011 presented below :*

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

**a. Basis of Measurement and Preparation Financial Statements**

Laporan Keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

*Financial Statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards including the Statements and interpretations issued by Financial Accounting Standards Boards of Indonesian Certified Public Accountants Institute and regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency.*

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

*The financial statements for the years ended December 31, 2012 prepared based on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 1 (revised 2009) "Presentation of financial statements" effective from the date of January 1, 2011.*

Penerapan PSAK No. 1 (revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

*Implementation of SFAS No.1 (revised 2009) creates a significant impact on the presentation and disclosures in the financial statements.*

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana

*Basis of measurement financial statements is the historical cost basis, except for certain accounts which are based on other measurements, as described in accounting*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan  
Keuangan (lanjutan)**

diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan, karena aktivitas investasi adalah aktivitas utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Efektif 1 Januari 2011 dan 2012**

Efektif 1 Januari 2011, Reksa Dana menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Intrepetasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut :

1. PSAK No. 1 (revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", mengatur penyajian laporan keuangan, antara lain tujuan, komponen laporan keuangan, penyajian yang wajar, materialitas dan agregat, saling hapus, pemisahan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi dan memperkenalkan pengungkapan baru, diantara lain estimasi dan pertimbangan untuk akun-akun utama, manajemen permodalan, dan pendapatan komprehensif lain. Standar ini memperkenalkan laporan laba rugi komprehensif yang menggabungkan semua pendapatan dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi secara bersama-sama dengan "pendapatan komprehensif lainnya".

**a. Basis of Measurement and Preparation  
Financial Statements (continued)**

policy for each account. These financial statements are prepared on the accrual basis, except for cash flows statement.

Cash flows statement prepared using the direct method which classified into operating and financing activities, as investment activity is the main activities of Mutual Fund.

Currency used for the preparation of financial statements of Mutual Fund is Indonesian Rupiah (IDR) which is also the functional currency of Mutual Fund. The figures in the financial statements are in IDR, except number of outstanding investment units or other amounts otherwise stated.

**b. Implementation of Financial Accounting  
Standards Effective January 1, 2011 and  
2012**

Effective January 1, 2011, Mutual Fund implement Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) as follow :

1. SFAS No. 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements" arranged the presentation of financial statement, i.e. objectives, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offset, separation between current and noncurrent assets, short and long-term liabilities, comparability and consistency of information and introduces new disclosures, i.e. estimations considerations for major accounts, capital management, and other comprehensive income. These standards introduce comprehensive income statement and combines all incomes and expenses which recognized in income statement together with "other comprehensive income".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Efektif 1 Januari 2011 dan 2012 (lanjutan)**

**b. Implementation of Financial Accounting  
Standards Effective January 1, 2011 and  
2012 (continued)**

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan laba rugi komprehensif atau dua laporan yang berkaitan, yakni laporan laba rugi terpisah dan laporan laba rugi komprehensif.

Entities may choose to present a comprehensive income statement or two related statements, i.e the separated income statements and statements of comprehensive income.

PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Reksa Dana memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan dan menyajikan laporan keuangan periode-periode sebelumnya sesuai dengan PSAK ini untuk tujuan perbandingan dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2012.

SFAS is obliged to be applied for the fiscal year started on or after January 1, 2011. The Mutual Fund choose to present a comprehensive income statements of the current and prior periods complied with SFAS for the purposes of comparison with the financial statements dated December 31, 2012.

2. PSAK No. 2 (revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas dari suatu entitas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.
3. PSAK No.7 (Revisi 2010). "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", mengisyaratkan pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi, dan saldo termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.
4. PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Standar ini memasukkan instrumen liabilitas yang memiliki fitur opsi jual dan instrumen yang mensyaratkan kewajiban kepada entitas untuk menyerahkan kepada pihak lain bagian prorata aset neto entitas hanya pada saat likuidasi dalam klasifikasi instrumen ekuitas. PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Namun penerapan dini diperkenankan. Reksa Dana memilih penerapan dini.

2. SFAS No. 2 (Revised 2009), "Cash Flow Statements", which gives the provision of information about historical changes in cash and cash equivalents of an entity through a cash flow statement which classifies cash flows by operating, investing and financing activities during the period. SFAS is required to be applied for the fiscal year started from or after January 1, 2011.

3. SFAS No. 7 (Revised 2010). "Related Parties Disclosure", hinting disclosures of related parties, transactions, and balances including the commitment, the financial statements. SFAS is required to be applied for the fiscal year started from or after January 1, 2011.

4. SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" which sets out the principles for the presentation of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. This statement applies liabilities instrument that have sell option feature and instrument that presupposing liabilities for entity to give pro level net asset for third party only at liquidation in classification equity instruments. This SFAS should be adopted for the years period started from or after January 1, 2012 but early adoption is permitted. Mutual Fund chose early adoption.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Efektif 1 Januari 2011 dan 2012 (lanjutan)**

**b. Implementation of Financial Accounting  
Standards Effective January 1, 2011 and  
2012 (continued)**

5. PSAK No. 60 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi (a) signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas dan (b) sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas, mengelola risiko tersebut. Standar ini menyempurnakan panduan pengungkapan instrumen keuangan, yang sebelumnya diatur dalam PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". PSAK ini wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

5. SFAS No. 60, "Financial instruments: Disclosures", which requires entities to provide disclosures in the financial statements that enable users to evaluate (a) the significance of financial instruments to the entity's financial position and performance and (b) the nature and extent of risks arising from financial instruments which the entity is exposed during the period and at the end of period, and how the entity manages those risks. This standard completes the guidance disclosure of financial instruments, which previously regulated under SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". SFAS shall be applied for the fiscal year started from or after January 1, 2012, but early adoption permitted. Mutual Fund chose early adoption.

Institut Akuntan Publik Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta mencabut beberapa PSAK tertentu (PPSAK) yang akan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

Indonesian Institute of Certified Public Accountants has issued a revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the removal of some specific SFAS which will be effective for periods started from or after January 1, 2012:

1. PSAK No. 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (revisi 2011), Properti investasi
3. PSAK No. 16 (revisi 2011), Aset Tetap
4. PSA-K No. 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman
7. PSAK No.28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK No. 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa

1. SFAS No.10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. SFAS No.13 (revised 2011), Investment Property
3. SFAS No.16 (revision 2011), Fixed Assets
4. SFAS No.18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
5. SFAS No. 24 (revised 2010), Employee Benefits
6. SFAS No. 26 (revised 2011), Borrowing Costs
7. SFAS No. 28 (revised 2011), Accounting for Insurance Contracts
8. SFAS No. 30 (revised 2011), Rent
9. SFAS No. 33 (revised 2011), Activities Peeling Layers Soil and Environmental Management in Mining General
10. SFAS No. 34 (revised 2010), Construction Contracts
11. SFAS No. 36 (revised 2011), Accounting for Insurance Contracts



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan  
Efektif 1 Januari 2011 dan 2012 (lanjutan)**

12. PSAK No.45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan
14. PSAK No. 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
15. PSAK No. 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
16. PSAK No. 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
17. PSAK No. 56 (revisi 2011), Laba per Saham
18. PSAK No. 60(revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
19. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
20. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
21. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
22. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
23. PSAK No. 101 (revisi 2011), Penyajian Laporan Keuangan Syariah
24. PSAK No. 109, Akuntansi Zakat dan infak/Sedekah
25. PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Reksa Dana:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak tersebut:
  - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
  - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
  - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;
2. entitas asosiasi;
3. entitas ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;

**b. Implementation of Financial Accounting  
Standards Effective January 1, 2011 and  
2012 (continued)**

12. SFAS No. 45 (revised 2011), Financial Reporting of Non-Profit Entities
13. SFAS No. 46 (revised 2010), Income Tax
14. SFAS No. 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation
15. SFAS No. 53 (revised 2010), Share-based Payments
16. SFAS No. 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
17. SFAS No. 56 (revised 2011), Earnings per Share
18. SFAS No. 60(revised 2010), Financial Instruments: Disclosures
19. SFAS No. 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
20. SFAS No. 62, Insurance Contracts
21. SFAS No. 63, Financial Reporting in Hyperinflation Economics
22. SFAS No. 64, Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources
23. SFAS No. 101 (revised 2011), Presentation of Financial Statements Sharia
24. SFAS No. 109, Accounting for Zakat and infak/ Charity
25. SFAS No.110, Accounting for Sukuk

**c. Transactions with related parties**

Related parties are person or company that related with Mutual Fund :

1. direct, or indirect through one or more mediator, if that entity:
  - a. controlling, or controlled by, or under collective control, with Mutual Fund;
  - b. having interest in Mutual Fund that give significant effect on Mutual Fund, or
  - c. having mutual control on Mutual Fund;
2. associated entity;
3. joint venture, Mutual Fund as a venturer;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**  
(lanjutan)

4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

**d. Penggunaan Estimasi dan Pengungkapan Kontinjensi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**e. Portofolio Efek**

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Portofolio efek terdiri dari deposito berjangka, efek ekuitas dan efek utang.

Efek ekuitas dan hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 "Peraturan No. IV.C.2 : Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

**c. Transactions with related parties (continued)**

4. that entity are member of Mutual Fund's key management personnel;
5. related families from person that have been described in point (1) and (4);
6. entity that controlled by, collective controlled, or been persuated significantly by that entity, direct or indirect, person that have been described in point (4) and (5); or
7. Some after-work program for employee benefit from Mutual Funds, or other entities that related with Mutual Funds.

**d. Use of Estimations and Disclosures of Contingencies**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Investment Manager to make estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from estimations.

**e. Securities Portfolio**

The transaction for securities portfolio are recognized in the financial statement of the Mutual Fund at the time a commitment is made for the securities transaction, which is at the transaction date.

The securities portfolio consist of time deposits, equity instrument and debt instruments.

Equity instruments and debt instruments are stated at fair market value. For the securities portfolio which trading is not liquid or the market prices available are not reliable, these securities portfolio are assessed based on on the appendix of the Decision Letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-367/BL/2012 dated July 9, 2012, Rule No. IV.C.2 : "Fair Market Value of Securities Under Mutual Fund Portfolios".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan**

Reksa Dana mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan atas instrumen keuangan lazim diakui pada tanggal perdagangan.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan lain

**f. Financial Instruments**

*Mutual Fund recognizes financial assets and financial liabilities on the statement of financial position if, and only if the Fund becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The purchase or sale of financial instruments are commonly recognized on the trade date.*

*Financial assets or financial liabilities are measured initially at its fair value, which is the fair value of cash delivered (in terms of the financial asset) or received (in the case of financial liabilities). The fair value of cash delivered or received is determined by reference to the transaction price or the prevailing market price.*

*If the market price can not be determined reliably, the fair value of cash delivered or received is calculated based on the estimated amount of cash payments or receipts throughout the future, discounted using the prevailing market interest rates for similar instruments with same maturity or nearly equal.*

*Amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability that is measured at initial recognition are deducted to principal repayments, and are added or deducted to the cumulative amortization that is calculated from the difference between the initial value and maturity value, and less impairment or value that can not be collected.*

*The classification of financial instruments is based on the purpose for which such instruments and consider whether the instrument has a price quotation in an active market. At the time of initial recognition, the Mutual Fund classifies financial instruments into the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available for sale financial assets, financial liabilities are measured at fair value through profit or loss, and other financial liabilities, and to re-evaluate the categories at each reporting date, if necessary, and does not*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (lanjutan)**

-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

violate the requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

On December 31, 2012 and 2011, the Mutual Fund only has financial assets measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, and financial liabilities categorized as other financial liabilities. Therefore, the accounting policies relating to held to maturity investment, available-for-sale financial assets, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

**Penentuan Nilai Wajar**

**Determination of Fair Value**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti-bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (options pricing models), dan model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statement of financial position date is based on quoted market prices or price quotations seller / dealer, regardless of transaction costs. If the current price quotations are not available, then the price of the last transaction that is used to reflect the current fair value of evidence, as long as there are no significant changes in the economy since the transaction occurred. For all financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have their quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include current techniques (net present value), comparison to similar instruments that have observable market prices, option pricing models, and other valuation models.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana

If the transaction price in an inactive market is different from the fair value of similar instruments at observable current market transactions or different to the fair value calculated using valuation techniques in which variables are the data acquired from observable market, the Fund recognizes the difference between transaction price with the fair value in the statement of comprehensive

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (lanjutan)**

mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif.

income.

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

1) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit and Loss*

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets at initial recognition designates as at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of resale in the near future.*

Aset keuangan ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

*Financial assets designated at its fair value through profit or loss upon initial recognition if it meets the following criteria:*

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

*a) the designation eliminates or significantly reduces the inconsistency measurement and recognition that can arise from measuring assets or recognition of gains and losses due to the use of different basis; or*

*b) the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both, which is managed and its performance is evaluated based on fair value, in accordance with risk management or documented investment strategy; or*

*c) Financial instruments has an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or pins with little or no analysis, that the separation of the embedded derivative can not be done.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek ekuitas dan efek utang.

2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi deposito berjangka, kas di bank, piutang bunga dan piutang penjualan portofolio efek.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas menurut PSAK No. 50 (revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

**f. Financial Instruments (continued)**

Financial assets at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at its fair value. Changes in fair value are recognized immediately in the statement of comprehensive income and the interest acquired is recorded as interest income.

As at December 31, 2012 and 2011, this category includes the equity instruments and debt instruments.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

Financial assets not for sale in the near future and are not classified as financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost, less provision for impairment. Amortization is recorded as part of interest income in the statement of comprehensive income. The losses arising from impairment is recognized in the statement of comprehensive income.

As at December 31, 2012 and 2011, this category includes time deposits, cash in banks, interest receivable, and receivable from securities sold.

**Financial liabilities and equity instruments**

Financial liabilities and equity instruments are classified according to the Mutual Funds substance of contractual agreements signed and the definition of financial liabilities and equity instruments in accordance with SFAS No.50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The accounting policies applied to certain financial liabilities and equity instruments described below.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan**

**Financial liabilities**

Liabilitas Keuangan Lain – lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

These categories are financial liabilities that are not held for trading upon initial recognition or are not specified to be measured at fair value through profit or loss.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial instruments issued or components of financial instruments, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, classified as other financial liabilities, if the substance of the contractual arrangement requires mutual funds to deliver cash or another financial asset to holders of financial instruments, or if the liability is not resolved through the exchange of cash or another financial asset or a fixed number of its own shares or have been determined. Other financial liabilities on the recognition of initial recognition at fair value after initial recognition and are measured at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang lain-lain dan utang pembelian portofolio efek.

As at December 31, 2012 and 2011, this category includes other liabilities and liabilities for securities purchased.

**Instrumen Ekuitas**

**Equity instruments**

Suatu instrumen keuangan yang memiliki fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut :

A financial instrument that has a put option features, which includes a contractual obligation for the issuer to repurchase or redeem the instrument and deliver cash or another financial asset at the time of the execution of a put option, and meet the definition of financial liabilities classified as an equity instrument if it has all the following features:

- Memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- Instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua instrumen lain,
- Seluruh instrumen keuangan dalam kelompok ini memiliki fitur yang identik
- Instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan

- Gives the holder the right to a prorated portion of net assets of the entity,
- The instrument is in a group of instruments that is subordinate to all other instruments,
- All financial instruments in this group have identical features
- The instrument does not include a contractual obligation to deliver cash or another financial asset to another entity other than the obligation to repurchase, and

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

- e) Jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan maupun tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi).

**f. Financial Instruments (continued)**

- e) The number of the expected cash flows generated from the instrument over the life of the instrument are based substantially on the publisher profit or loss.

**Offsetting Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net value of its presented in the statement of financial position if, and only if, Mutual Fund currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and intend to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

At each statements of financial position date, the Investment Manager examines whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Financial Assets at Amortized Cost

Investment Manager first determine whether there is objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Investment Manager determines that no objective evidence of impairment for financial assets that are individually assessed financial asset either significant or not significant, then the asset is put into a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment collectively. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment has occurred on assets in the category of loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of future estimated cash flows (excluding future credit losses that have not occurred).



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**f. Financial Instruments (continued)**

The carrying amount of the asset is directly reduced by the impairment occurs or using an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, appropriate adjustments to the allowance for impairment losses previously recognized. Recovery subsequent impairment recognized in statement of comprehensive income, provided the carrying value of assets after impairment recovery does not exceed the amortized cost at the reversal date.

**Derecognition Financial Assets and Liabilities**

**1) Financial Assets**

Financial asset (or a part of a financial asset or a group of similar financial assets) terminated its recognition if:

- a) contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b) Mutual Fund retains the right to receive cash flows from the financial asset, but also bear the contractual obligation to pay to third parties for the received cash flows in full without material delay based on an agreement, or
- c) Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets and (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) are neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

**2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Reksa Dana dapat membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bagi hasil dan piutang dividen berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang tersebut.

**f. Financial Instruments (continued)**

When the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has been a party to an agreement, and does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset and still have control of the asset, the asset is recognized at continuing involvement in the asset. Ongoing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured based on the lowest number among the transferred assets with a maximum value of payments received that may be required to repay by the Mutual Fund.

**2) Financial Liabilities**

Financial liabilities are derecognized when expired, canceled, or ended. If certain financial liabilities is replaced by another financial liabilities from the same lender but with substantially different terms, or there is a substantial modification of the terms of financial liabilities that exist today, such an exchange or modification is regarded as a beginning derecognition of financial liabilities. The recognition of the emergence of a new financial liability and the difference between the carrying amount of beginning financial liabilities with the newly recognized in the statement of comprehensive income.

**g. Allowance for Doubtful Accounts**

The Mutual Fund can provides allowance for doubtful accounts on the profit sharing and dividend receivables based on regular analysis by the Investment Manager of the collectibility of receivable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari pembagian dividen diakui secara akrual pada tanggal *ex-dividen* (*ex-dividend date*). Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Potongan harga pembelian (*diskonto*) dari nilai nominal Sertifikat Bank Indonesia disajikan sebagai pengurang nilai nominal dan diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama umur Sertifikat Bank Indonesia tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan perubahan aset bersih periode berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui harian secara akrual.

**i. Taksiran Beban/Manfaat Pajak Penghasilan**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subjek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Objek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam PP No.16/2009 tanggal 09 Februari 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga dan Diskonto Obligasi, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obligasi adalah surat utang dan surat utang negara, yang berjangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sedangkan bunga obligasi adalah imbalan yang diterima atau diperoleh pemegang obligasi dalam bentuk bunga atau diskonto. Bunga atau diskonto dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dikenakan pajak penghasilan final dengan tarif sebesar: 0% (nol persen) untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010, 5% (lima persen) untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, dan 15% (lima belas persen) untuk tahun 2014 dan seterusnya.

**h. Revenue and Expense Recognition**

*Income from distributed dividend are recognized on accrual basis on ex-dividend date. Interest income from time deposit and debt instrument are recognized on an accrual basis, by reference to the time period, nominal value and the related interest rate.*

*Discount on Bank Indonesia Certificates is presented as deduction from the nominal value and amortized as interest income over the respective term of such instruments.*

*Unrealized gain or loss on investment arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of security portfolios are recognized in the statement of comprehensive income and statement of changes in net assets of the current period. To calculate the realized gain or loss from the sale of securities portfolios, the costs of securities sold are determined using the weighted average method.*

*Investment expenses are accrued on a daily basis.*

**i. Estimated Income Tax Expense/Benefit**

*Income tax on the Collective Investment Contract at the Mutual Fund is similar to the income tax on partnership. The Mutual Fund's taxable income on its operations is regulated by Government Rule No.16/2009 dated February 9, 2009 regarding on Income Tax on income in the form of Interest and Bonds Discount, as well as provisions of applicable taxes. Bonds are debt instruments and government securities, a term of more than 12 (twelve) months whereas bond interest is the reward received by bonds holders in the form of interest or discount. Interest or discount on bonds received or accrued by the Mutual Funds that are listed on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency are subject to final tax income with tariff at: 0% (zero percent) for 2009 to 2010, 5% (five percent) for the year 2011 to year 2013, and 15% (fifteen percent) for 2014 and beyond.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Taksiran Beban/Manfaat Pajak Penghasilan**  
(lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Reksa Dana menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban/manfaat pajak sesuai dengan SFAS No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**j. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**i. Estimated Income Tax Expense/Benefit**  
(continued)

Current tax expense is determined based on the taxable increase in net assets from operations for the period computed using prevailing tax rates.

The Mutual Fund has implemented the deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized as deductible temporary differences as long as can be utilized to deduct in future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of the statement of financial position. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities (if any) are presented in the statement of assets and liabilities in the same manner with the current tax assets and liabilities are presented.

**j. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adapted for preparing and presenting the financial statements. The primary segment information is based on business segments. The Mutual Fund does not have any geographical segment, therefore, the Mutual Fund does not present secondary segment information.

A business segment is a distinguishable component of the Mutual Fund that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

**3. PORTOFOLIO EFEK**

**3. SECURITIES PORTFOLIO**

**a. Instrumen Pasar Uang**

**a. Money Market Instruments**

2012				
Jenis Efek/ Type of security	Nilai Nominal/ Nominal value	Tingkat nisbah bagi hasil/Profit sharing rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/Percentage of total security portfolios
<b>Deposito berjangka/ Time deposits</b>				
PT. Bank Syariah Mandiri Tbk	1.200.000.000	6,8%	19 Januari 2013	9,61%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.200.000.000</b>			<b>9,61%</b>

2011				
Jenis Efek/ Type of security	Nilai Nominal/ Nominal value	Tingkat nisbah bagi hasil/Profit sharing rate per annum	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/Percentage of total security portfolios
<b>Deposito berjangka/ Time deposits</b>				
PT BTN Syariah Cilegon	900.000.000	5%	2 Januari 2012	3,63%
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>900.000.000</b>			<b>3,63%</b>

**b. Efek Ekuitas**

**b. Equities Instruments**

2012			
Jenis Efek/ Type of security	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Jumlah Harga Pasar/ Total Market Value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/Percentage of total security portfolios
<b>Saham/ Shares</b>			
PT Alam Sutera Realty Tbk	300.000	180.000.000	1,44%
PT Astra Agro Lestari Tbk	2.500	49.250.000	0,39%
PT Bhakti Investama Tbk	350.000	189.000.000	1,51%
PT Media Nusantara Citra Tbk	62.500	156.250.000	1,25%
PT Wijaya Karya Tbk	90.000	133.200.000	1,07%
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>707.700.000</b>	<b>5,66%</b>

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

<b>b. Efek Ekuitas</b>		<b>b. Equities Instruments</b>			
		<b>2011</b>			
Jenis Efek/ Type of security	Jumlah Lembar Saham/ Number of Share	Jumlah Harga Pasar/ Total Market Value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage of total security portfolios		
<b>Saham/ Shares</b>					
PT Bank Negara Indonesia	262.500	997.500.000	4,06%		
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	45.000	780.750.000	3,91%		
PT Bumi Resources Tbk	325.000	706.875.000	4,27%		
PT Tambang Timah	412.500	688.875.000	3,58%		
PT Energy Mega Persada Tbk	3.750.000	667.500.000	2,94%		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	450.000	544.500.000	2,53%		
PT Aneka Tambang	220.000	356.400.000	2,03%		
PT Bank Mandiri	50.000	337.500.000	1,56%		
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>5.079.900.000</b>	<b>24,87%</b>		
<b>c. Efek Utang</b>					
<b>2012</b>					
Jenis Efek/ Type of security	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Maturity date	Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage of total security portfolios
<b>Obligasi/Bonds</b>					
APOL II Tahun 2008 Seri A	4,15%	2.500.000.000	1.328.682.500	30-Jun-21	10,64%
Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 seri D	10,40%	500.000.000	501.828.000	18-Mar-13	4,02%
Federal International Finance XI Tahun 2011 seri C	9,60%	1.000.000.000	1.029.545.000	26-Apr-14	8,24%
SBSN Seri IFR 0001	11,80%	1.000.000.000	1.162.610.000	15-Aug-15	9,31%
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	10,20%	500.000.000	531.225.000	29-May-14	4,25%
Mandiri Tunas Finance IV Tahun 2011 seri D	10,70%	1.000.000.000	1.040.339.000	19-May-15	8,33%
Obligasi Negara Republik Indonesia seri VR 0021	3,73%	5.000.000.000	4.989.050.000	25-Nov-15	39,94%
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>11.500.000.000</b>	<b>10.583.279.500</b>		<b>84,73%</b>

**3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

**3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

**c. Efek Utang**

**c. Debt Instruments**

Jenis Efek/ Type of security	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Nilai nominal/ Nominal value	2011		Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage of total security portfolios
			Nilai wajar/ Fair value	Jatuh tempo/ Maturity date	
<b>Obligasi/Bonds</b>					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri VR 0021	4,47%	5.000.000.000	4.965.650.000	25-Nov-15	20,0%
SBSN Seri IFR 0001	11,80%	4.000.000.000	4.695.200.000	15-Aug-15	19,0%
APOL II Tahun 2008 Seri A	16,50%	2.500.000.000	2.113.400.000	18-Mar-13	8,5%
Bakrie Telecom I Tahun 2007	11,90%	2.000.000.000	2.002.520.000	04-Sept-12	8,1%
Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008	13,75%	1.500.000.000	1.679.251.500	05-Jun-13	6,8%
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	12,00%	1.500.000.000	1.520.700.000	25-Feb-12	6,1%
Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri A	7,95%	1.000.000.000	1.000.000.000	01-Mar-12	4,0%
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI006	9,35%	795.000.000	819.875.550	15-Aug-12	3,3%
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>18.295.000.000</b>	<b>18.796.597.050</b>		<b>75,9%</b>

**4. KAS DI BANK**

**4. CASH IN BANK**

	2012	2011	
Deutsche Bank AG, Jakarta	555.755.625	66.643.145	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Central Asia, Tbk	4.500.000	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	975.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	536.454	546.454	PT Bank Permata Tbk
HSBC, Jakarta	50.779.949	50.779.949	HSBC, Jakarta
<b>Jumlah</b>	<b>612.547.028</b>	<b>117.959.548</b>	<b>Total</b>

**5. PIUTANG BUNGA**

**5. INTEREST RECEIVABLE**

	2012	2011	
Efek utang	93.592.581	245.948.496	Debt instruments
Deposito berjangka	1.967.342	98.630	Time Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>95.559.923</b>	<b>246.047.126</b>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLE**

Akun ini merupakan pendapatan dari kupon obligasi APOL02A (Arpeni Pratama) periode 2011 dan 2012 yang belum diterima sebesar Rp692.362.130 pada tahun 2012 dan Rp427.661.591 pada tahun 2011.

This account consists of revenue from Coupon bond Apol02A (Arpeni Pratama) period 2011 and 2012 that have not received amounted to Rp692.362.130 in 2012 and Rp427.661.591 in 2011.

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah  
Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(expressed in Rupiah, except Number of  
Outstanding Investment Units)

**7. UTANG LAIN-LAIN** **7. OTHER PAYABLE**

	2012	2011	
Jasa audit	5.500.000	2.800.000	Audit fee
Jasa Pengelolaan Investasi (Catatan 10 dan 14)	19.109.371	12.385.356	Management fee (Notes 10 and 14)
Jasa Kustodian (Catatan 11)	1.910.937	3.715.607	Custody fee (Notes 11)
Jasa pelaporan	5.242.605	1.985.500	Reporting fee
Lain-lain	3.909.576	1.084	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35.672.489</b>	<b>20.887.547</b>	<b>Total</b>

**8. UNIT PENYERTAAN BEREDAR** **8. OUTSTANDING INVESTMENT UNITS**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi adalah :		Units owned by the Investors and Investment Manager are :		
	<b>2012</b>	<b>2011</b>		
	Unit/Units	Unit/Units	Persentase/ Percentage	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
Pemodal	2.565.538,8605	20.214.399,3763	100%	Investors
Manajer				Investment
Investasi	8.093.677,7023	-	-	Manager
	<b>10.659.216,5628</b>	<b>20.214.399,3763</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

**9. PENDAPATAN INVESTASI** **9. INVESTMENT INCOME**

Merupakan pendapatan atas:		This account consist of income from the following:		
	<b>2012</b>	<b>2011</b>		
Deposito Berjangka	25.868.461	5.878.158		Time Deposit
Obligasi	1.391.107.412	2.109.263.022		Bond
Dividen	20.127.500	121.337.881		Dividend Income
Jasa Giro	2.929.199	6.769.529		Current Account
<b>Jumlah</b>	<b>1.440.032.572</b>	<b>2.243.248.590</b>		<b>Total</b>

**10. JASA PENGELOLAAN INVESTASI** **10. INVESTMENT MANAGEMENT FEE**

Merupakan imbalan kepada PT PNM Investment Management sebagai manajer investasi sebesar maksimum 1,5 % per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pajak Pertambahan Nilai atas imbalan jasa menjadi tanggungan Reksa Dana. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayarkan dibukukan pada akun "Utang Lain-lain". (Catatan 7).

This account represents compensation for PT PNM Investment Management, as Investment Manager, which is calculated at maximum 1,5 % of net asset value per-annum, computed on a daily basis and paid on a monthly basis. The value added tax on the service is borne by the Mutual Funds. The compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued investment management expense is recorded under "Other Payable" account (Note 7).



**11. JASA KUSTODIAN**

**11. CUSTODIAN FEE**

Merupakan imbalan jasa atas penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Deutsche Bank AG, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun "Utang Lain-lain" (Catatan 7).

This account represent compensation for the handling of investment transactions, custodian services and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of sale and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the investment unit holders. The services are provided by Deutsche Bank AG, Jakarta branch as the Custodian Bank, with fee of maximum 0.25% per annum based on net asset value computed on a daily basis. The compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued custodian expense is recorded under "Other Payables" account (Note 7).

**12. BEBAN LAIN-LAIN**

**12. OTHER EXPENSE**

Merupakan beban yang terdiri dari

This account consist expense from the following:

	2012	2011	
Beban Administrasi Bank	967.273	-	Bank Charge
Beban Registrasi	6.277.800	-	Registration Expense
Beban Pelaporan	4.807.000	-	Reporting Expense
Lain-lain	-	194.693.674	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12.052.073</b>	<b>194.693.674</b>	<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Tax Payable**

	2012	2011	
Pajak Penghasilan Pasal 25	427.776	15.713	Income Tax art. 25
Pajak Penghasilan Pasal 23	120.242	324.956	Income Tax art. 23
<b>Jumlah</b>	<b>548.018</b>	<b>340.669</b>	<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Pajak Kini**

**b. Current Tax**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

A reconciliation between the increase in net assets from operating activities before income tax expense according to statement of comprehensive income with the increase of net assets attributable to holders of units in taxable income for the year ended December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan Laba Rugi Komprehensif	450.703.539	532.868.720	<i>Increase in net assets from operations before tax per statement of comprehensive income</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			
Beban investasi	259.944.786	504.497.563	<i>Non-deductible expenses: Investment expenses</i>
Beban transaksi	159.425.909		<i>Transactions expenses</i>
Pendapatan bunga atas:			<i>Interest income from:</i>
Efek utang	(1.391.107.412)	(2.109.263.022)	<i>Debt instruments</i>
Deposito berjangka	(25.868.461)	(5.878.158)	<i>Time Deposit</i>
Jasa Giro	(2.929.199)	(6.769.529)	<i>Current Account</i>
Kerugian (Keuntungan)			
Kerugian investasi yang telah direalisasi	541.247.902	478.742.570	<i>Realized (gain) loss on investments</i>
Kerugian (Keuntungan) investasi yang belum direalisasi	28.603.156	706.323.607	<i>Unrealized gain (loss) on investments</i>
Jumlah	<u>(430.683.319)</u>	<u>(432.346.969)</u>	<i>Total</i>
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak:</b>	<b><u>20.020.220</u></b>	<b><u>100.521.751</u></b>	<i>Taxable increase in net assets from operations:</i>
Penghasilan kena Pajak setelah diskon	19.034.500	93.336.000	<i>Taxable income after discount</i>
Taksiran pajak penghasilan	4.758.625	23.334.000	<i>Provision for income tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			
Pajak Penghasilan Pasal 25	(3.897.123)	(141.417)	<i>Less prepaid income tax: Income Tax Art 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3.019.125)	(18.200.683)	<i>Income Tax Art 23</i>
<b>Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini</b>	<b><u>(2.157.623)</u></b>	<b><u>4.991.900</u></b>	<i>Current tax payable (over payment)</i>

**14. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN  
PIHAK BERELASI**

**14. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Sifat Hubungan Pihak Berelasi:**

PT PNM Investment Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana dan Pemegang Unit Penyertaan

**Nature of Relationship:**

PT PNM Investment Management is the investment Manager of the Mutual Fund and Investment Unit Holders

**Transaksi Hubungan dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi dilaksanakan dengan syarat dan kondisi sebagaimana halnya bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

**Transactions with Related Parties**

The Mutual Fund, in its operations, has certain transactions with its related parties. The transactions with related parties were done under similar terms and conditions as those done with third parties.

Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi :

Significant transactions of the Mutual Fund with its related parties are as follows :

		<b>2012</b>	
		Manajer Investasi/ Investment Manager	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			<b>Statements of Financial Position</b>
Liabilitas		19.109.371	Liabilities
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif:</b>			<b>Statement of comprehensive Income</b>
Beban investasi		212.475.211	Investment expenses
		<b>2011</b>	
		Manajer Investasi/ Investment Manager	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			<b>Statements of Financial Position</b>
Liabilitas		12.385.356	Liabilities
<b>Laporan Laba Rugi Komprehensif:</b>			<b>Statement of comprehensive Income</b>
Beban investasi		290.393.545	Investment expenses

**15. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**15. SEGMENT INFORMATION**

Sejak 18 Mei 2005, Reksa Dana menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen.

Effective May 18, 2005, the Mutual Fund has adopted the statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 5 (revised 2000), regarding "Segment Reporting"

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek utang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

A segment of the Mutual fund is determined based on its securities portfolio, which are money market instruments, equity instruments and debt instruments. This classification was used as a basis in reporting segment information of the Mutual Fund.

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah  
Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(expressed in Rupiah, except Number of  
Outstanding Investment Units)

15. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

15. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Comprehensive Income

	2012					
	Deposito Berjangka/ time deposit	Efek Utang/ Debt instrument	Efek Ekuitas/ Equity instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah Pendapatan investasi	25.868.461	1.391.107.412	20.127.500	2.929.199	1.440.032.572	Total Investment income
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	-	(88.033.500)	(453.214.402)	-	(541.247.902)	Realized gain (loss) on investments
Keuntungan (kerugian) Investasi yang belum direalisasi	-	(1.113.554.050)	1.084.950.894	-	(28.603.156)	Unrealized gain (loss) on investments
Jumlah Pendapatan	25.868.461	189.519.862	651.863.992	2.929.199	870.181.514	Total Income
Beban Investasi	12.470.099	91.359.569	314.236.263	1.412.044	419.477.975	Investment Expense
Laba Operasi Sebelum Pajak	13.398.362	98.160.293	337.627.729	1.517.155	450.703.539	Operating Income before Tax
Pajak Penghasilan					(97.199.226)	Income Tax
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					<u>353.504.313</u>	Increase in Net Assets Attributable to Unit Holders from Operation
	2011					
	Deposito Berjangka/ time deposit	Efek Utang/ Debt instruments	Efek Ekuitas/ Equity instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Jumlah Pendapatan investasi	5.878.158	2.109.263.022	121.337.881	6.769.529	2.243.248.590	Total Investment income
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah direalisasi	-	(6.265.000)	(472.477.570)	-	(478.742.570)	Realized gain (loss) on investments
Keuntungan (kerugian) Investasi yang belum direalisasi	-	(158.492.450)	(547.831.157)	-	(706.323.607)	Unrealized gain (loss) on investments
Jumlah Pendapatan	5.878.158	1.944.505.572	(898.970.846)	6.769.529	1.058.182.413	Total Income
Beban Investasi	-	-	-	525.313.693	525.313.693	Investment Expense
Laba Operasi Sebelum Pajak					532.868.720	Operating Income before Tax
Pajak Penghasilan					135.125.580	Income Tax
Kenaikan aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit penyertaan dari operasi					<u>397.743.140</u>	Increase in net assets attributable to Unit Holders from operation

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah  
Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(expressed in Rupiah, except Number of  
Outstanding Investment Units)

15. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

15. SEGMENT INFORMATION (continued)

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2012					
	Deposito berjangka/ Time Deposit	Efek hutang/ Debt instruments	Efek Ekuitas/ Equity instrument	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>						<b>Asset</b>
Aset segmen	1.201.967.342	10.676.872.081	759.344.600	-	12.638.184.023	Asset Segment
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	1.307.066.781	1.307.066.781	Asset Unallocated
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.201.967.342</b>	<b>10.676.872.081</b>	<b>759.344.600</b>	<b>1.307.066.781</b>	<b>13.945.250.804</b>	<b>Total Asset</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Segmen	7.345.073	65.245.038	4.640.260	-	77.230.371	Liabilities Segment
Utang yang tidak dialokasikan	-	-	-	7.987.323	7.987.323	Liabilities Unallocated
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>7.345.073</b>	<b>65.245.038</b>	<b>4.640.260</b>	<b>7.987.323</b>	<b>85.217.694</b>	<b>Total Liabilities</b>
	2011					
	Deposito berjangka/ Time Deposit	Efek hutang/ Debt instruments	Efek Ekuitas/ Equity instrument	Lain- lain/Others	Jumlah/Total	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Aset segmen	900.000.000	18.796.597.050	5.079.900.000	-	24.776.497.050	Asset Segment
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	791.781.453	791.781.453	Asset Unallocated
<b>Jumlah Aset</b>	<b>900.000.000</b>	<b>18.796.597.050</b>	<b>5.079.900.000</b>	<b>791.781.453</b>	<b>25.568.278.503</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Segmen	-	-	-	-	-	Liabilities Segment
Utang yang tidak dialokasikan	-	-	-	26.220.617	26.220.617	Liabilities Unallocated
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>26.220.617</b>	<b>26.220.617</b>	<b>Total Liabilities</b>

16. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN  
PORTOFOLIO EFEK

16. SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF  
SECURITIES PORTFOLIO

Jenis efek/ Type of security	2012		2012	
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga beli/ Purchases value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga jual/ Sales value
<b>Obligasi/ Bonds</b>				
Astra Sedaya Finance XI Tahun 2010 Seri D	1.500.000.000	1.545.270.000	1.000.000.000	1.034.600.000
Astra Sedaya Finance XII Tahun 2011 Seri D	-	-	1.000.000.000	1.000.000.000
Excelcom II Tahun 2007	500.000.000	501.500.000	500.000.000	500.000.000
Federal International Finance XI Tahun 2011 Seri C	2.000.000.000	2.070.000.000	1.000.000.000	1.021.500.000
Bakrie Telecom I Tahun 2007	-	-	2.000.000.000	1.750.000.000

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali Jumlah  
Unit Penyerahan Beredar)

REKSA DANA PNM DANA SEJAHTERA II  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2012 AND 2011  
(expressed in Rupiah, except Number of  
Outstanding Investment Units)

**16. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)** **16.SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

Jenis efek/ Type of security	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga beli/ Purchases value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga jual/ Sales value
<b>Obligasi/ Bonds</b>				
Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D	1.000.000.000	1.061.500.000	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI006	-	-	795.000.000	795.000.000
Bank Panin II Tahun 2007 Seri B	200.000.000	200.960.000	200.000.000	200.000.000
SBSN Seri IFR0001	-	-	3.000.000.000	3.570.000.000
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	500.000.000	532.250.000	-	-
Sukuk Mudharabah I Mayora Indah Tahun 2008	200.000.000	220.300.000	1.700.000.000	1.809.410.000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-001	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000
Sukuk Negara Ritel Seri SR-002	3.000.000.000	3.127.900.000	3.000.000.000	3.090.900.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>8.900.000.000</b>	<b>9.259.680.000</b>	<b>15.695.000.000</b>	<b>16.271.410.000</b>

Jenis efek/ Type of security	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga beli/ Purchases value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga jual/ Sales value
<b>Saham/ Shares</b>				
PT Adaro Energy Tbk	125.000	181.250.000	125.000	185.000.000
PT Alam Sutra Realty Tbk	300.000	174.000.000	-	-
PT AKR Corporindo Tbk	330.000	1.206.694.450	330.000	1.260.625.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	125.000	168.750.000	345.000	530.500.000
PT Astra Agro Lestari Tbk	20.000	398.875.000	17.500	359.625.000
PT Astra International Tbk	33.500	2.389.675.334	33.500	2.428.881.818
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362.500	2.381.178.571	412.500	2.755.000.001
PT Bank Negara Indonesia Tbk	337.500	1.283.750.000	600.000	2.237.000.009
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	407.500	2.758.824.996	407.500	2.754.663.461
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.000	151.250.000	575.000	680.000.003
PT Bhakti Investama Tbk	350.000	199.500.000	-	-
PT Bumi Resources Tbk	-	-	325.000	803.124.985
PT Bumi Serpong Damai Tbk	830.000	1.077.766.650	830.000	1.131.300.000
PT BW Plantation Tbk	662.500	961.125.000	662.500	902.625.000
PT Ciputra Development Tbk	350.000	260.955.870	350.000	246.500.000
PT Ciputra Surya Tbk	300.000	579.250.005	300.000	588.500.000
PT Delta Dunia Makmur Tbk	1.350.000	504.249.970	1.350.000	519.750.000
PT Energi Mega Persada Tbk	1.000.000	198.000.000	4.750.000	956.950.000
PT Gajah Tunggal Tbk	162.500	430.625.000	162.500	438.750.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	750.000	465.000.000	750.000	517.500.000

**16. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)** **16.SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

Jenis efek/ Type of security	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga beli/ Purchases value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga jual/ Sales value
<b>Saham/ Shares</b>				
PT Gudang Garam Tbk	37.500	2.053.900.000	37.500	2.053.525.000
PT Holcim Indonesia Tbk	200.000	480.000.000	200.000	500.000.000
PT Indika Energy Tbk	125.000	319.642.863	125.000	330.625.000
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	15.000	586.500.000	15.000	626.000.000
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	89.000	1.590.400.000	89.000	1.610.925.000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	50.000	239.375.000	50.000	238.750.000
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	37.500	271.875.000	37.500	285.000.000
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	750.000	141.477.300	750.000	134.750.025
PT Kobexindo Tractors Tbk	787.500	315.000.000	787.500	366.187.500
PT Malindo Feedmill Tbk	156.500	205.949.994	156.500	226.925.000
PT Media Nusantara Citra Tbk	62.500	153.125.000	-	-
PT Mitra Adiperkasa Tbk	35.000	245.000.000	35.000	238.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	360.416.670	100.000	370.000.000
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	350.000	925.000.000	350.000	890.000.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	10.000	120.500.000	10.000	110.000.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	-	45.000	927.650.000
PT Timah (Persero) Tbk	-	-	412.500	773.500.000
PT United Tractor Tbk	83.500	2.117.238.636	83.500	2.048.875.000
PT Wijaya Karya Tbk	125.000	178.750.000	35.000	51.800.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10.935.000</b>	<b>26.074.871.308</b>	<b>15.645.000</b>	<b>31.078.807.800</b>

Jenis efek/ Type of security	2012			
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga beli/ Purchases value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga jual/ Sales value
<b>Deposito berjangka/ Time Deposit</b>				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	2.900.000.000	2.900.000.000
Deutsche Bank A.G	160.630.000.000	160.630.000.000	160.630.000.000	160.630.000.000
HSBC	1.950.000.000	1.950.000.000	1.950.000.000	1.950.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	2.400.000.000	2.400.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>166.980.000.000</b>	<b>166.980.000.000</b>	<b>166.680.000.000</b>	<b>166.680.000.000</b>

**16. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)** **16.SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

Jenis efek/ Type of security	2011		2011	
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga beli/ Purchases value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga jual/ Sales value
<b>Obligasi/ Bond</b>				
INA RECAP VR021 251115 FLQ	5.000.000.000	4.967.840.000	5.000.000.000	4.967.840.000
SBSN SERI IFR0001 150815 (H)	4.000.000.000	4.609.792.000	4.000.000.000	4.609.792.000
PT Wom Finance IV C/07 291111 FXQ	3.000.000.000	3.030.320.000	5.000.000.000	5.034.190.000
PT Arpeni Pratama IIA 2008 180313	2.500.000.000	2.496.629.700	2.500.000.000	2.496.629.700
Obligasi Bakrie Telecom I 07 (FXQ/040912)	2.000.000.000	1.749.162.000	2.000.000.000	1.749.162.000
Sukuk Mudharabah Mayora Indah I Tahun 2008	1.500.000.000	1.690.675.000	2.250.000.000	2.538.450.000
ORI SERI 006 150812 FXM	1.590.000.000	1.636.905.000	795.000.000	818.452.500
PT. Bank Jabar V 081211 (FXQ)	1.500.000.000	1.527.750.000	1.500.000.000	1.513.875.000
PT. Indofood SM IV /07 150512 FXQ	1.000.000.000	1.021.000.000	2.000.000.000	2.023.000.000
Obligasi III Danareksa 2008 SERI B 200611 FXQ	1.000.000.000	1.020.000.000	2.000.000.000	2.020.000.000
Sukuk MDRB I Adhi Karya 060712 (FXQ)	-	-	1.000.000.000	1.014.000.000
Sukuk Ujarah BLTA 050712 FXQ	-	-	250.000.000	225.000.000
Astra Sedaya FIN 12A Tahun 2011 010312 FXQ	1.000.000.000	1.000.400.000	-	-
SUKUK NEGARA RITEL SERI SR-001 250212	1.500.000.000	1.521.250.000	-	-
TPJ I 2008 SERI A	-	-	500.000.000	503.070.000
Excelcomindo II/07 260412 (FXQ)	500.000.000	501.250.000	1.000.000.000	1.002.750.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>26.090.000.000</b>	<b>26.772.973.700</b>	<b>28.545.000.000</b>	<b>35.536.614.200</b>

Jenis efek/ Type of security	2011		2011	
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga beli/ Purchases value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga jual/ Sales value
<b>Saham/ Shares</b>				
PT Astra Internasional	48.500	3.002.003.571	61.000	3.748.783.015
PT Indo Tambang raya megah Tbk	65.000	3.243.583.334	65.000	3.338.456.792
PT Bank Negara Indonesia	462.500	1.779.039.062	200.000	790.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia	450.000	2.786.041.672	525.000	3.358.750.000
PT Tambang Timah	987.500	2.394.993.424	575.000	1.380.589.284
PT Bumi Resources Tbk	650.000	2.116.666.675	325.000	1.058.333.338
PT Aneka Tambang Tbk	600.000	1.371.250.000	380.000	835.225.000
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	70.000	1.523.000.000	25.000	555.000.000
PT Adaro Energy Tbk	487.500	1.064.791.675	487.500	1.106.331.394
PT United Tractor Tbk	64.378	1.414.683.721	64.378	1.502.412.186



**16. IKHTISAR PEMBELIAN DAN PENJUALAN PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**      **16.SUMMARY OF PURCHASES AND SALES OF SECURITIES PORTFOLIO (continued)**

Jenis efek/ Type of security	2011		2011	
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga beli/ Purchases value	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Harga jual/ Sales value
<b>Saham/ Shares</b>				
PT Unilever Indonesia	75.000	1.143.750.000	75.000	1.168.125.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.185.000	888.750.000	1.185.000	618.395.000
PT Telekomunikasi Indonesia	102.500	733.000.000	217.500	1.673.428.570
PT Energy Mega Persada Tbk	3.750.000	727.500.000	-	-
PT Holcim Indonesia Tbk	-	668.500.000	350.000	689.500.000
PT Bank Tabungan Negara, (Persero)	450.000	627.750.000	-	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	150.000	579.375.000	150.000	603.750.000
PT Int'l Nikel	100.000	477.500.000	100.000	490.000.000
PT Semen Gresik	50.000	460.000.000	50.000	472.500.000
PT Sampoerna Agro	154.000	433.125.000	154.000	452.696.973
PT Bank Mandiri	50.000	385.357.145	-	-
PT Agung Podomoro Land Tbk	1.000.000	332.500.000	1.000.000	355.000.000
PT Harum Energi Tbk	37.500	296.250.000	37.500	256.875.000
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	50.000	228.750.000	175.000	837.500.003
PT Gudang Garam	-	-	20.000	756.500.000
PT XL Axiata Tbk	-	-	72.500	433.000.000
PT Kalbe Farma	-	-	100.000	345.500.000
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	-	750.000	922.500.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>11.389.378</b>	<b>34.727.141.811</b>	<b>7.312.878</b>	<b>37.446.002.756</b>

Jenis efek/ Type of security	2011		2011	
	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga beli/ Purchases value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Harga jual/ Sales value
<b>Deposito berjangka/ Time Deposit</b>				
PT Deutsche Bank	13.900.000.000	13.900.000.000	13.900.000.000	13.900.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	900.000.000	900.000.000	-	-
PT BTN Syariah Cilegon	900.000.000	900.000.000	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>18.700.000.000</b>	<b>18.700.000.000</b>	<b>16.900.000.000</b>	<b>16.900.000.000</b>

**17. IKHTISAR RASIO KEUANGAN**

**17. FINANCIAL RATIOS**

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Following is a summary of the Mutual Fund's financial ratios for the years ended December 31, 2012 and 2011.

	2012	2011	
Jumlah hasil investasi	2,91%	7,98%	Total investment return
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	2,91%	7,98%	Investment return after taking into account marketing expenses
Beban operasi	3,03%	0,98%	Operating expenses
Perputaran portofolio	2,56 : 1	0 : 1	Portfolio turnover
Penghasilan kena pajak	4,44	-	Taxable income

Rasio-rasio keuangan diatas dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-08/PM/1997 tanggal 30 April 1997 "Peraturan No.IV.C.3 Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aset bersih Reksa Dana Terbuka".

The Financial ratio was calculated based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam No. KEP-08/PM/1997 dated April 30, 1997, Rule No.IV.C.3: "Guidelines for Daily Announcement of Net Asset value for Open-end Mutual Fund".

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

The purpose of the disclosure of the above financial ratios of the Mutual Fund is solely to provide easier understanding on the past performance of the Mutual Fund. These ratios should not be considered as an indication that the future performance would be the same as it has been in the past.

**19. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

**19. SUBSEQUENT EVENT**

RUPS pada tanggal 11 Maret 2013, telah memutuskan dan menyetujui pengangkatan Bpk Feber Netyantaka sebagai Direksi Perseroan. Keputusan RUPS tersebut telah dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.19 tanggal 13 Maret 2013 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, maka efektif per tanggal 11 Maret 2013 susunan Direksi Perseroan menjadi :

General Shareholders' Meeting on March 11, 2013, has decided and approved the appointment of Mr. Feber Netyantaka as Directors of the Company. RUPS decision had been redeclared in the Shareholders Deed dated March 13, 2013 made before Hadijah, SH, Notary in Jakarta, effective on March 11, 2013 the Board of Directors of the Company changed to:

Direktur Utama	M.Q. Gunadi	President Director
Direktur	Tjatur Herry Priyono	Director
Direktur	Feber Netyantaka	Director

## BAB XII

### PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN PNM DANA SEJAHTERA II

---

#### 12.1. PEMODAL PERORANGAN:

- a. Telah membaca prospektus penawaran PNM Dana Sejahtera II
- b. Mengisi Formulir Pembelian Reksa Dana PNM
- c. Menyertakan photocopy Kartu Tanda Penduduk atau Paspor yang masih berlaku
- d. Mengisi Formulir Profil Investasi Nasabah

#### 12.2. PEMODAL BERBADAN HUKUM:

- a. Telah membaca prospektus penawaran PNM Dana Sejahtera II
- b. Mengisi Formulir Pembelian Reksa Dana PNM yang ditandatangani oleh pejabat yang ditunjuk
- c. Menyertakan photocopy Kartu Tanda Penduduk, atau Paspor yang masih berlaku bagi pejabat yang berwenang
- d. Melampirkan photocopy Anggaran Dasar dan NPWP badan hukum tersebut
- e. Surat Kuasa, apabila yang mewakili Badan Hukum tersebut penerima kuasa
- f. Mengisi Formulir Profil Investasi Nasabah

Pembelian yang formulirnya diterima sampai dengan jam 13.00 WIB oleh Manajer Investasi dan uang pembayaran telah diterima (*ingood funds*) oleh Bank Penerima Pembayaran pada hari bursa yang bersangkutan akan diproses dengan NAB pada akhirhari bursa yang bersangkutan. Pembelian yang formulirnya diterima setelah jam 13.00 WIB dan atau uang pembayaran yang tidak diterima (*not in good funds*) pada hari bursa yang bersangkutan akan diproses berdasarkan NAB penutupan hari bursa berikutnya.

#### 12.3. BATASAN MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum pembelian awal Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II adalah sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan pembelian selanjutnya adalah minimum sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

#### 12.4. HARGA PEMBELIAN

Pemodal yang membeli Unit Penyertaannya dikenakan biaya pembelian (*subscription fee*) maksimum sebesar 1% (satu persen) dari Nilai Pembelian, sehingga pemodal akan menerima jumlah Unit Penyertaan (UP) yang dibeli dikalikan dengan Nilai Aktiva

Bersih (NAB) per Unit Penyertaan dikurangi biaya pembelian maksimum sebesar 1% (satu persen) dari NAB per Unit Penyertaan pada penutupan hari Bursa, yaitu pada hari dimana pemesanan pembelian diterima dan disetujui oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Nilai Pembelian yang akan diperoleh pemodal dalam transaksi pembelian adalah menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pembelian} = (\text{Jumlah UP yang dibeli} \times \text{NAB}) - \text{biaya pembelian}$$

## 12.5. TEMPAT PEMBELIAN

Pembelian dapat dilakukan di Manajer Investasi dan Agen Penjual Manajer Investasi sedangkan pembayaran dapat dilakukan pada Bank Kustodian dan Bank Penerima Pembayaran (*Collecting Bank*).

## 12.6. CARA PEMBELIAN

- a. Mengisi Formulir Pembelian Reksa Dana PNM (FP) secara lengkap dan benar
- b. Mengisi Formulir Profil Investasi Nasabah
- c. Membayar pembelian UP di:

**Deutsche Bank, AG, Cabang Jakarta**

Nama Rekening : Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II

Nomor Rekening : 0099507-00-9

*Atau*

**Bank Central Asia, Pacific Place, Jakarta**

Nama Rekening : Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II

Nomor Rekening : 5375-307-003

*Atau*

**Bank Mandiri, Thamrin, Jakarta**

Nama Rekening : Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II

Nomor Rekening : 103-000-5814005

Pembayaran dapat dilakukan dengan cek/giro, transfer tunai atau pemindah bukuan.

- d. Menyerahkan FP dan Formulir Profil Investasi Investor yang telah diisi lengkap dan copy Bukti Transfer Bank kepada petugas di Manajer Investasi atau Agen Penjual.
- e. Menyerahkan fotokopi kartu identitas yang masih berlaku bagi Investor perorangan dan fotocopi anggaran dasar, NPWP dan kartu identitas pejabat yang masih berlaku bagi Investor Badan Hukum.

## **BAB XIII**

### **PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN**

---

#### **13.1. PEMODAL PERORANGAN:**

Mengisi Formulir Penjualan Kembali Reksa Dana PNM yang meliputi:

- Nomor Account UP yang akan dijual.
- Jumlah UP yang akan dijual.
- Menandatangani Formulir Penjualan Kembali sesuai dengan tandatangan yang terdapat dalam surat Tanda Pengenal Diri.

#### **13.2. PEMODAL BERBADAN HUKUM:**

Mengisi Formulir Penjualan Kembali Reksa Dana PNM yang meliputi:

- Nomor Account UP yang akan dijual.
- Jumlah UP yang akan dijual.
- Menandatangani Formulir Penjualan Kembali oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan tandatangan dalam formulir pembelian.

#### **13.3. BATASAN MINIMUM DAN MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI**

Pemesanan penjualan kembali Unit Penyertaan minimum yang disetujui oleh Manajer Investasi adalah minimal 500 (lima ratus) Unit Penyertaan. Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penjualan kembali maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan atau transfer rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah Penjualan Kembali Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih PNMDana Sejahtera II pada hari penjualan kembali. Apabila Bank Kustodian menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih PNM Dana Sejahtera II yang diterbitkan pada hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan pembelian kembali pada hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*).

#### 13.4. HARGA PENJUALAN KEMBALI

Investor yang menjual kembali Unit Penyertaannya kurang dari 6 (enam) bulan dikenakan biaya penjualan kembali (*redemption fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari Nilai Penjualan kembali, sehingga Investor akan menerima pembayaran sebesar jumlah Unit Penyertaan yang dijual dikalikan dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) per Unit Penyertaan, dikurangi biaya penjualan kembali sebesar maksimum 1% (satu persen) dari NAB per Unit Penyertaan pada penutupan hari Bursa, yaitu pada hari dimana pemesanan penjualan kembali diterima dan disetujui oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Nilai Penjualan kembali yang akan diperoleh pemodal dalam transaksi penjualan kembali adalah menggunakan formula sebagai berikut:

Nilai Penjualan kembali = (Jumlah UP yang dijual x NAB) - biaya penjualan kembali

#### 13.5. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali yang formulirnya diterima oleh Manajer Investasi sebelum jam 13.00 WIB, maka NAB per Unit Penyertaan yang dijadikan dasar perhitungan penjualan diatas adalah NAB per Unit Penyertaan pada penutupan Bursa hari tersebut. Penjualan yang formulirnya diterima setelah jam 13.00 WIB akan diproses berdasarkan NAB penutupan hari bursa berikutnya.

#### 13.6. TEMPAT PENJUALAN KEMBALI

Penjualan kembali dapat dilakukan di Manajer Investasi dan Agen Penjual.

#### 13.7. CARA PENJUALAN KEMBALI

1. Mengisi Formulir Penjualan Kembali secara lengkap
2. Menyerahkan Formulir Penjualan Kembali yang telah diisi lengkap (lihat persyaratan penjualan kembali bagi pemodal) kepada petugas ditempat penjualan kembali.

#### 13.8. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindah bukuan atau transfer rekening yang ditunjuk oleh Pemegang Unit Penyertaan. Biaya transfer akan merupakan beban dari pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan sesegera mungkin tidak lebih dari 7 (tujuh) hari Bursa sejak permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II dari Pemegang Unit Penyertaan yang telah dipenuhi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam prospektus dan formulir pembukaan rekening PNM Dana Sejahtera II, diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

## **BAB XIV**

### **PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN**

---

#### **14.1. KETENTUAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN**

Pemegang Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II dapat melakukan pengalihan (switching) Unit Penyertaannya ke Reksa Dana lain yang dikelola oleh Manajer Investasi. Pengalihan dapat dilakukan baik dalam satuan Unit Penyertaan maupun dalam satuan jumlah uang.

#### **14.2. PEMODAL PERORANGAN:**

Mengisi Formulir Penjualan Kembali Reksa Dana PNM yang meliputi:

- Nomor Account UP yang akan dialihkan.
- Jumlah UP yang akan dialihkan.
- Menandatangani Formulir Penjualan Kembali sesuai dengan tanda tangan yang terdapat dalam Formulir Pembelian Reksa Dana PNM
- Apabila Nasabah belum memiliki rekening pada Reksa Dana yang dituju, maka Pemodal wajib mengisi formulir pembelian untuk Reksa Dana tersebut.

#### **14.3. PEMODAL BERBADAN HUKUM:**

Mengisi Formulir Penjualan Kembali Reksa Dana PNM yang meliputi:

- Nomor Account UP yang akan dialihkan.
- Jumlah UP yang akan dialihkan.
- Menandatangani Formulir Penjualan Kembali oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan tandatangan dalam Formulir Pembelian Reksa Dana PNM.
- Apabila Investor belum memiliki rekening pada Reksa Dana yang dituju, maka nasabah wajib mengisi formulir pembelian untuk Reksa Dana tersebut.

#### **14.4. BATASAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN**

Pengalihan Unit Penyertaan minimum yang disetujui oleh Manajer Investasi adalah tidak kurang dari 500 (lima ratus) Unit Penyertaan. Apabila pengalihan tersebut mengakibatkan jumlah Unit Penyertaan menjadi kurang dari 500 (lima ratus) Unit Penyertaan maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening tersebut dan mengembalikan sisa investasinya dalam bentuk tunai yang ditransfer ke dalam rekening Unit Penyertaan atau yang ditunjuk.

## 14.5. HARGAPENGALIHAN

Nasabah yang mengalihkan Unit Penyertaannya dikenakan biaya pengalihan (*switching fee*) sebesar 0% (nol persen) dari Nilai Pengalihan. Pengalihan dari sebagian atau seluruh Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II ke Unit Penyertaan Reksa Dana lain yang dikelola oleh Manajer Investasi dengan Bank Kustodian yang sama ditentukan dari nilai hasil penjualankembali Unit Penyertaan PNM Dana Sejahtera II.

Jumlah Unit Penyertaan Reksa Dana baru hasil pengalihan akan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah UPPNM Dana Sejahtera II X NAB dalam rupiah per UPPNM Dana Sejahtera II  
NAB dalam rupiah per UP Reksa Dana PNM yang baru

Pengalihan yang formulirnya diterima oleh Manajer Investasi sebelum jam 13.00 WIB, maka NAB per UP yang dijadikan dasar perhitungan pengalihan adalah NAB per Unit Penyertaan pada penutupan Bursa hari tersebut. Pengalihan yang formulirnya diterima setelah jam 13.00 WIB akan diproses berdasarkan NAB penutupan hari bursa berikutnya.

## 14.6. PERSETUJUAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian hanya akan memproses pemesanan pembelian, penjualan kembali, dan pengalihan Unit Penyertaan, jika semua persyaratan telah dipenuhi. Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat informasi yang diberikan tidak lengkap atau kesalahan instruksi dari Nasabah. Dalam hal pengalihan Unit Penyertaan, bila dipandang perlu, Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak untuk menolak pengalihan Unit Penyertaan. Nasabah akan menerima konfirmasi bukti transaksi pemesanan pembelian, penjualan kembali, pengalihan Unit Penyertaan dan saldo Unit Penyertaan yang masih dimilikinya dari Bank Kustodian apabila transaksinya disetujui.

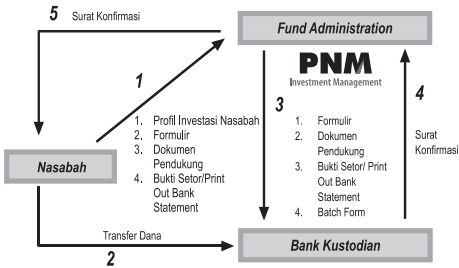


# BAB XV

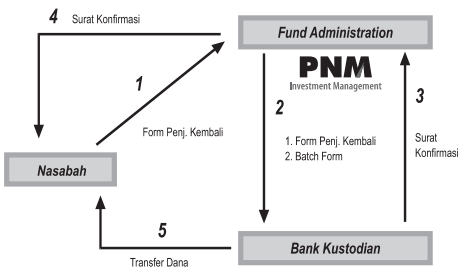
## SKEMA PEMBELIAN, PENJUALAN KEMBALI DAN PENGALIHAN UNIT PENYERTAAN

---

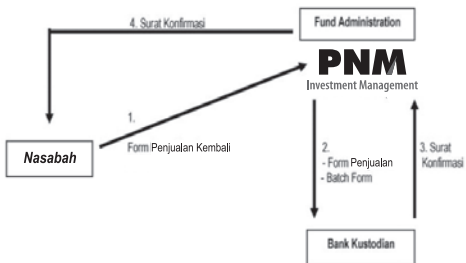
### 15.1. SKEMA PEMBELIAN



### 15.2. SKEMA PENJUALAN KEMBALI



### 15.2. SKEMA PENGALIHAN



## BAB XVI

### PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

---

1. Reksa Dana PNM DANA SEJAHTERA II berlaku sejak ditetapkan Pernyataan Efektif oleh BAPEPAM & LK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:
  - i. Apabila dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari bursa, Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah);
  - ii. Apabila diperintahkan oleh Bapepam dan LK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
  - iii. Apabila total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kurang dari Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa berturut-turut; dan atau
  - iv. Apabila Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II.
  
2. Dalam hal Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (i) di atas, maka Manajer Investasi wajib:
  - a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada Bapepam dan LK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud;
  - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud; dan
  - c. membubarkan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada Bapepam dan LK paling lambat 10 (sepuluh) hari bursa sejak Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dibubarkan.
  
3. Dalam hal Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan angka 1 (ii) di atas, maka Manajer Investasi wajib:
  - a. mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak diperintahkan Bapepam dan LK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II;

- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak diperintahkan pembubaran Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II oleh Bapepam dan LK; dan
  - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada Bapepam dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II oleh BAPEPAM dan LK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dari Notaris.
4. Dalam hal Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam angka 1 (iii) di atas, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada BAPEPAM dan LK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dan mengumumkan kepada para pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak tidak terpenuhinya kondisi dimaksud serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II;
  - b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
  - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dari Notaris.
5. Dalam hal Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal angka 1 (iv) di atas, maka Manajer Investasi wajib:
- a. menyampaikan kepada BAPEPAM dan LK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
    - 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
    - 2) alasan pembubaran; dan
    - 3) kondisi keuangan terakhir;

- dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada para pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II;
- b. menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
  - c. menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dari Notaris.
6. Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang Unit Penyertaan.
  7. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II, maka pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali/pelunasan.
  8. Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh pemegang Unit Penyertaan setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka :
    - a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian untuk kepentingan pemegang Unit Penyertaan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun;
    - b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
    - c. Apabila dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun tidak diambil oleh pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.
  9. Dalam hal Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

## **BAB XVII**

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN**

---

Prospektus dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan Reksa Dana PNM Dana Sejahtera II dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi dan Para Agen Penjual yang ditunjuk Manajer Investasi. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.

#### **Manajer Investasi**

PT PNM Investment Management  
Arthaloka Building 8th floor  
Jl. Jend Sudirman Kav 2  
Jakarta 10220  
Telepon : (021) 2511395  
Faksimili : (021) 2511382  
E-mail : reksadana@pnmim.com  
Website : <http://www.pnmim.com>  
Twitter : [twitter.com/PNMIM](https://twitter.com/PNMIM)  
Pin Blackberry : 256D496B

#### **Kantor Pemasaran**

Plaza BRI Lt.6 Suite 609  
Surabaya 60271  
Telp : 031 – 5452335  
Fax : 031 - 5452331



# PNM

## Investment Management

Email: [reksadana@pnmim.com](mailto:reksadana@pnmim.com)

Website : [www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

SMS Center : 0818 109 088

(ketik RD spasi nomor account)

Facebook : PT PNM Investment Management

Twitter : [twitter.com/PNMIM](https://twitter.com/PNMIM)

PIN Blackberry : 256D496B

### PT PNM Investment Management

Arthaloka Building 8th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 2

Jakarta 10220 Indonesia

Phone : (+62 21) 2511395

Fax : (+62 21) 2511382, 2511385

### Sales Center

Plaza BRI Lt. 6 Suite 609

Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 122

Surabaya 60271 - Indonesia

Phone : 031 - 545 2335

Fax : 031 - 545 2331